



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Keynote Speech

Rapat Paripurna Semester I Tahun 2019 Dewan Riset Daerah
Istimewa Yogyakarta

**“Peran Kawasan Sains dan Teknologi dalam Mendukung
Terwujudnya Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan
Manusia Daerah Istimewa Yogyakarta yang Berdaya Saing”**

Yogyakarta, 22 Mei 2019

Assalamu’alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang kami hormati, Ketua dan Jajaran Dewan Riset Daerah DIY**
- **Yang kami hormati, Para Penyaji**
- **Bapak/Ibu, Tamu Undangan serta Hadirin yang berbahagia.**

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridha-Nya kita dapat hadir bersama pada hari ini dalam Rapat Paripurna Semester I Tahun 2019 dengan tema **“Pembangunan Science Techno Park/Kawasan Sains dan Teknologi di DIY”**.

Hadirin sekalian yang saya banggakan,

Steve Jobs, Pendiri Apple Inc. menyampaikan “ **Pada dasarnya, teknologi bukanlah apa-apa. Yang lebih penting adalah Anda memiliki kepercayaan pada orang lain, percaya bahwa mereka pada dasarnya baik dan cerdas, dan jika Anda memberi mereka alat (teknologi), mereka akan melakukan hal-hal hebat dan indah dalam hidupnya**“ Apa yang disampaikan Steve Jobs, dapat diartikan bahwa teknologi dan segala inovasi harus dikembangkan sebesar-besarnya untuk memanusiakan manusia, sebagai alat untuk mencapai kesejahteraan sosial dan ekonomi yang lebih tinggi. Hal ini menandakan perlunya dibentuk titik-titik inovasi dan layanan teknologi secara merata dan bersifat inklusif, bisa diakses semua anggota masyarakat tanpa memandang suku, ras, agama, kelas sosial maupun kelas ekonomi. Salah satu upaya yang ditempuh saat ini adalah membangun sebanyak mungkin pusat inovasi, tempat belajar dan berkarya, yang dikenal dengan Kawasan Sains dan Teknologi (KST).

Dari berbagai literature, diperoleh informasi bahwa KST berawal dari adanya Taman Sains. Taman sains mulai dikenal di Amerika pada tahun 1950-an dan dikembangkan secara bertahap dalam upaya komersialisasi hasil-hasil penelitian perguruan tinggi, sebagai bentuk aktualisasi akademis yang ditempa untuk memiliki jiwa wirausaha. Di Eropa, Taman sains mulai diimplementasikan pada tahun 1960-an dan tahun 1970an, hingga pada akhirnya menjadi fenomena internasional sampai dengan saat ini. KST dianggap sebagai obat mujarab untuk mengatasi masalah nasional dan regional, sebagai upaya mengurangi pengangguran, meningkatkan daya saing perusahaan, menaikkan kualitas hidup serta menjadi factor penguangkit restrukturisasi wilayah. Hanson (2007) menganggap bahwa KST telah menjadi bagian sentral dari berbagai solusi atas permasalahan-permasalahan kompleks, terutama dalam mendukung pengembangan ekonomi regional, peningkatan lapangan kerja dan penciptaan bisnis baru. Di Indonesia, konsep technopark digagas

dan direncanakan sebagai kegiatan yang jelas, melalui interaksi dan koordinasi antar pemangku kepentingan yang diwadahi secara interaktif, rekreatif, informatif dan edukatif dengan melibatkan kelompok lembaga riset/akademisi, kelompok bisnis, dan pemerintah. Dilansir dari laman website Sistem Informasi Science Technopark, saat ini di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat 2 (dua) KST, yaitu Baron Techno Park dan UGM Science Techno Park Purwomartani. Kedua technopark ini memiliki kekhasannya masing-masing. Baron Techno Park difokuskan sebagai pusat penelitian dan pengembangan teknologi energi terbarukan yang juga dipergunakan sebagai sarana diseminasi IPTEK Energi Terbarukan. Sementara itu, UGM Science Techno Park Purwomartani focus pada pengembangan pangan dan obat.

Bisa dikatakan, KST mengusung konsep ekonomi berbasis pengetahuan karena pengaruh tatanan ekonomi dunia baru, dimana perhatian akan terpusat pada penciptaan pengetahuan serta produk dan layanan jasa baru, berlandaskan pada tingkat kreativitas dan intelegensia. Semakin kreatif seseorang, semakin peka terhadap adanya kebutuhan masyarakat ataupun trend pasar, dan semakin cerdas seseorang mencium potensi, maka dia bisa menciptakan produk dan pangsa pasarnya sendiri. Merujuk pada *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* (1996), ekonomi berbasis pengetahuan adalah ekonomi yang secara langsung didasarkan pada produksi dan distribusi, didukung dengan optimalisasi peran ilmu pengetahuan dan informasi. Di sisi lain, Menurut *International Association of Science Park/IASP* (2002), KST merupakan kawasan khusus yang diorganisasikan secara profesional dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan komunitas di sekitar kawasan tersebut melalui pendayagunaan iptek dan budaya inovasi yang terintegrasi dengan kegiatan bisnis dan pendidikan. Keberhasilan suatu KST, minimal harus mencerminkan tiga indikator utama, yaitu melaksanakan penelitian dan pengembangan; menumbuhkan dan mengembangkan perusahaan pemula berbasis teknologi (spin-off); serta menumbuhkan cluster industri atau kemampuan menarik industri ke dalam kawasan KST, sehingga terbentuklah

ekosistem inovasi dengan aktor utama *quadruple helix*, yaitu: kalangan akademis, pelaku bisnis, pemerintah, dan masyarakat.

Hadirin sekalian yang saya banggakan,

Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi harus dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi upaya pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan model pembangunan inklusif. Pembangunan inklusif diyakini dapat mengurangi tingkat kemiskinan, dan bisa terwujud jika semua pihak berkontribusi untuk menciptakan peluang yang setara, dengan cara berbagi manfaat pembangunan dan memberikan ruang partisipasi seluas-luasnya dalam pengambilan keputusan. Seluruhnya didasarkan pada penghormatan atas nilai dan prinsip-prinsip hak asasi manusia, bersifat partisipatif, non-diskriminatif dan akuntabel. Prinsip pelibatan seluruh elemen dalam pembangunan inklusif selaras dengan ajaran moral *Sawiji, Greget, Sengguh, Ora Mingkuh* (konsentrasi, semangat, percaya diri dengan rendah hati dan bertanggung jawab). Partisipasi aktif dari seluruh elemen akan mampu meningkatkan kepercayaan diri, menghasilkan sikap egaliter dan tanggung jawab kolektif demi tercapainya tujuan bersama.

Geliat gerak dan kegiatan di KST diharapkan akan mampu memunculkan inovasi dan invensi, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat DIY. Hal ini linier dengan Misi Daerah Istimewa Yogyakarta atau yang dikenal dengan Pancamulia butir kesatu dan kedua yaitu, kesatu, terwujudnya peningkatan kualitas hidup - kehidupan - penghidupan masyarakat yang berkeadilan dan berkeadaban, melalui peningkatan kemampuan dan peningkatan ketrampilan sumberdaya manusia Jogja yang berdaya saing, dan kedua terwujudnya peningkatan kualitas dan keragaman kegiatan perekonomian masyarakat, serta penguatan ekonomi yang berbasis pada sumberdaya lokal (keunikan teritori ekonomi) untuk pertumbuhan pendapatan masyarakat sekaligus

pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan. Implementasi misi kesatu dan kedua DIY ini pada akhirnya akan membentuk suatu tatanan sosial masyarakat yang merefleksikan kondisi Gemah Ripah loh Jinawi, Tata Tentrem Karta Raharja. Kesuksesan investasi dan inovasi akan melahirkan sumber daya manusia yang percaya diri dan mampu bersaing di level global. Insan-insan inilah yang akan menerapkan prinsip “***Berpikir Global, Bertindak Lokal***” pada saatnya nanti.

Hadirin Yang Saya Hormati,

Pembangunan inklusif yang melibatkan pihak-pihak dan elemen masyarakat dengan konsep pembelajaran partisipatif akan semakin efektif dengan memfungsikan KST sebagai incubator bagi masyarakat yang ingin berwira usaha. Secara umum, incubator dapat diartikan sebagai pusat inovasi, pusat usaha, dan pusat bisnis dan teknologi. Secara khusus, incubator dapat dianggap sebagai tempat riset dan pengembangan suatu komoditas. Hasil dari riset dan pengembangan dapat dipraktikkan dan untuk kemudian di disseminasikan kepada masyarakat. Masyarakat dan pelaku wirausaha akan menangkap ini sebagai peluang bisnis, dan pada akhirnya munculah embrio-embrio aktivasi UMKM dalam bentuk perusahaan start-up. ***Urip iku urup*** bisa menjadi landasan dan role model filosofi interaksi di KST dalam fungsinya sebagai incubator. Konsep ***Urip Iku Urup*** dalam kegiatan inkubasi sosial akan berjalan dengan baik apabila memenuhi 3 (tiga) unsur berikut:

1. Niat dan keinginan saling berbagi pengetahuan/keilmuan

Terjadinya sebuah ekosistem kreatif yang terbentuk dari berbagai kelas sosial yang diliputi spirit dan kemauan saling berbagi, saling menghormati dan menjalankan prinsip komunikasi partisipatif.

2. Sumber Daya Manusia dalam konsep Mentoring

Pelibatan unsur-unsur pakar, akademisi dan praktisi sebagai mentor dengan anggota masyarakat sebagai mentee yang beraktivitas bersama dalam konsep pendampingan berkelanjutan.

3. Sarana Prasarana

Incubator menjadi hidup, dinamis dan secara otomatis memperkuat kohesi sosial diantara warga masyarakat apabila disediakan sarana pendukung yang mendukung untuk itu.

Hadirin sekalian,

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan yang sangat penting ini. Selamat berdiskusi untuk menggali apapun potensi, kendala dan tantangan pengembangan Kawasan Sains dan Teknologi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Semoga kegiatan ini menghasilkan sinergitas yang berkualitas dari para pemangku kepentingan, diorientasikan dalam rangka akselerasi pengembangan kualitas hidup manusia Daerah Istimewa Yogyakarta yang berdaya saing, sejahtera dan mencapai tingkatan tatanan masyarakat yang mencerminkan filosofi Hamemayu Hayuning Bawana.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Narasumber Diskusi Panel
UPAYA MEMBANGUN SISTEM MANAJEMEN
NASIONAL YANG EFEKTIF DALAM
MENYELENGGARAKAN PEMERINTAHAN
DI INDONESIA**

Jakarta, 23 Mei 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Shalom,

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya.

Yang Kami hormati,

- **Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Widjojo**, Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia;
- Para Narasumber Diskusi Panel;
- Para Peserta Program Pendidikan Singkat Angkatan XXII Tahun 2019 Lemhanas RI;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia;

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dalam keadaan sehat wal'afiat pada acara Diskusi Panel yang mengusung tema **“Upaya Membangun Sistem Manajemen**

Nasional Yang Efektif Dalam Menyelenggarakan Pemerintahan di Indonesia”.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Kita menyadari bahwa tujuan utama penyelenggaraan pemerintahan daerah pada dasarnya adalah mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur melalui pemberian pelayanan secara prima kepada masyarakat di daerah. Berkaitan dengan hal tersebut, hal utama yang kita perhatikan adalah apa yang sebenarnya masyarakat harapkan dari Pemerintah Daerah dan apa yang Pemerintah Daerah dapat mengagendakan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Dalam upaya ini, perlu diperhatikan fenomena inti sumber daya birokrasi yang meliputi dimensi-dimensi: struktur organisasi birokrasi pemerintahan, proses kerja birokrasi pemerintahan, sumber daya manusia aparatur, teknologi manajemen pemerintahan, dan kapabilitas dalam pengambilan keputusan.

Dalam mewujudkan upaya tersebut maka aparatur pemerintah daerah, dalam hal ini Saya mengambil contoh di Pemda DIY, harus memahami dan menghayati benar-benar paradigma baru tentang penyelenggaraan pelayanan aparatur pemerintahan pada saat ini, yaitu “satu paradigma yang menempatkan kepuasan pelayanan kepada masyarakat di atas segala-galanya, atau dalam artian lain, bagaimana kita bisa menempatkan diri kita sebagai pelayan atau abdi masyarakat yang baik”.

Oleh karena itu sebagai seorang aparatur pemerintah, sudah sepantasnya harus memiliki tekad yang kuat dan bulat, yang didasari oleh rasa tanggung jawab baik terhadap pemerintah maupun bagi masyarakat di daerah dan lebih luas lagi terhadap bangsa dan negara, dalam mengabdikan diri sebagai abdi negara dan abdi masyarakat.

Aparatur pemerintah merupakan unsur pelaksana pembangunan yang senantiasa dituntut dapat berperan lebih dalam menciptakan iklim pemerintahan yang baik, bersih dan amanah. Hal ini sesuai dengan agenda pembangunan nasional yang terus kita upayakan sampai sekarang yaitu mewujudkan suatu pemerintahan yang baik, bersih, amanah, transparan, profesional dan akuntabel, agar mampu melaksanakan pembangunan secara efektif dan efisien. Selain sebagai pelayan publik, aparatur pemerintah juga sebagai barometer transparansi dan akuntabilitas. Aparatur pemerintah diharapkan dapat mendorong upaya mewujudkan pelayanan yang terbuka dan penuh tanggungjawab.

Hadirin sekalian,

Pemerintah Daerah DIY telah mempunyai dasar filosofi manajemen yang kuat dalam rangka melaksanakan pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu “*Hamemayu Hayuning Bawana*”, yang memiliki arti sebagai cita-cita luhur untuk menyempurnakan tata nilai kehidupan masyarakat Yogyakarta berdasarkan nilai budaya daerah yang perlu dilestarikan dan dikembangkan.

Dengan dasar filosofi tersebut maka kondisi yang ingin dicapai yaitu “Terlaksananya pelayanan pemerintah yang handal, efisien dan transparan di dalam suasana kehidupan yang aman dan tenteram dalam kerangka otonomi daerah”. Berdasarkan kondisi tersebut maka ditetapkan langkah untuk menjadikan DIY sebagai daerah otonom yang maju dan didukung oleh aparatur yang terpercaya, profesional, transparan dan akuntabel, menuju penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*), pemerintahan daerah yang bersih (*clean government*) dan bebas

KKN, demokratis dan berlandaskan pada supremasi hukum dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia

Guna mewujudkan hal tersebut maka Aparatur Pemerintah Daerah DIY diharapkan dapat membangun pola pikir, sikap dan perilaku sehari-hari dalam bekerja dan berinteraksi dengan memperhatikan dan memegang teguh ajaran moral “*sawiji, greget, sengguh, ora mingkuh*” (konsentrasi, semangat, percaya diri dengan rendah hati, dan bertanggungjawab). Sifat-sifat inilah yang diharapkan dapat menjiwai seorang aparatur dalam menjalankan tugasnya.

Selain itu, Aparatur Pemerintah Daerah DIY diharapkan memperhatikan sikap **SATRIYA**. Adapun **SATRIYA** sebagai akronim terdiri atas **S**elaras, **A**kak Budi Luhur-Jatidiri, **T**eladan-Keteladanan, **R**ela Melayani, **I**novatif, **Y**akin dan Percaya Diri, serta **A**hli-Profesional. Selanjutnya sebagai pedoman sikap dan perilaku aparatur pemerintah di lingkungan Pemda DIY, masing-masing kata dalam singkatan tersebut diberikan indikator sehingga dapat mempermudah dalam pelaksanaan dan evaluasinya.

Kesemua hal tersebut akan sesuai dan mendukung dengan pencapaian misi “*Hamemayu Hayuning Bawono*” dalam mempersiapkan SDM Pemerintah Daerah DIY, untuk menjadi birokrat yang professional dan berorientasi pada pelayanan publik serta sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya. Selain itu, diharapkan untuk selalu mengembangkan adanya inovasi dalam melaksanakan layanan kepada masyarakat dengan mengutamakan pelayanan birokrasi yang tepat, murah dan berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan masyarakat.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk, bimbingan, perlindungan dan kemudahan dalam setiap langkah dan upaya kita. Amien.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Jakarta, 23 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
AUDIENSI DAN PENANDATANGANAN MOU ANTARA
DEWAN PENDIDIKAN DIY DENGAN BEIJING
EDUCATION INSTITUTE for INTERNATIONAL
EXCHANGES (BEIIE)
DAN DOKUMEN PENDUKUNGNYA
Yogyakarta, 9 Mei 2019**

Assalaamua'alaikumWr. Wb.
Salam sejahtera untuk kita semua,

Yang saya hormati:

- Beijing Education Institute for International Exchange (BEIIE)
- Ketua Dewan Pendidikan DIY
- Hadirin sekalian yang berbahagia.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atasperkenan-Nya kita dapat bertemu dan berkumpul pada hari ini untuk bersama-sama melaksanakan Program Kemitraan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan.

Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,

Dunia pendidikan, khususnya pendidikan ilmu terapan telah menjadi harapan baru di sektor industri dunia. Sistem

pendidikan kejuruan yang efektifakan dibutuhkan untuk meningkatkan partisipasi dalam angkatan kerja, membantu perusahaan mengeksplorasi teknologi baru, dan pada akhirnya mendorong peningkatan produktivitas di seluruh aspek perekonomian.

Era Revolusi Industri 4.0 mengisyaratkan angkatan kerja yang memiliki bekal seimbang antara *hard skill*, *soft skill* dan penguasaan teknologi dan informasi, serta tetap memiliki karakter dan jatidiri bangsa di tengah perubahan global yang bergerak cepat. Mengutip apa yang pernah disampaikan oleh Bill Clinton "***Kita semua dapat melakukan semua dengan lebih baik ketika kita bekerja bersama***", dapat disimpulkan bahwa kerja sama dalam berbagai bidang menjadi sebuah kebutuhan apabila kita ingin meraih keberhasilan.

Kehadiran *Beijing Education Institute for International Exchanges* (BEIIE) di Yogyakarta dalam rangka Kunjungan Pendidikan dan Kebudayaan pada hari ini menjadi momenstrategis dan bersejarah, dengan ditandatanganinya MoU antara Dewan Pendidikan DIY dan BEIEE. Kami percaya bahwa kerjasama ini akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, dan semakin mentasbihkan Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan di Indonesia.

HadirinSekalian,

Salah satu rangkaian kegiatan kerjasama ini adalah akan dikirimkannya 200 lulusan SMA/SMK/MAN dengan bea siswa penuh pada bulan September 2019. Kami percaya bahwa BEIEE akan membimbing lulusan terpilih dari Daerah Istimewa Yogyakarta agar menjadi insan yang lebih berkualitas dan professional dengan sepenuh hati. Pepatah mengatakan "***Ngelmu Iku Kalakone Kanthi Laku***" yang berarti perjalanan mencari ilmu dilakukan

melalui proses lahiriah dan batiniah. Pengiriman para lulusan SMA/SMK/MAN ke Beijing akan menjadi sebuah perjalanan mencari bekal ilmu dan pengalaman yang berharga dengan sepenuh jiwa dan raga.

Dengan penandatanganan MoU ini kami mengharapkan kerjasama yang telah tertuang dapat segera diimplementasikan dengan rencana kerja konkret yang dapat kita lakukan bersama. Kami meyakini MoU akan menjadi landasan kerjasama yang erat di masa-masa berikutnya khususnya di bidang pendidikan.

Selanjutnya, kami sangat gembira dan berbahagia dengan adanya kunjungan Delegasi BEIEE di Yogyakarta. Kami berharap anggota delegasi berkenan dan berkesempatan menjelajah Yogyakarta dengan segala romansa alam dan keluhuran budayanya, sekaligus mewartakan Yogyakarta sebagai salah satu tujuan wisata internasional kepada masyarakat Beijing dan warganegara Republik Rakyat Tiongkok.

Hadirin yang Terhormat,

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa, senantiasa memberikan bimbingan-Nya kepada kita semua dalam membangun pendidikan dan berkolaborasi.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Mei 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
GATHERING POSITIF BERMEDIA SOSIAL
“PEMBANGUNAN KARAKTER YANG BERWAWASAN
BUDAYA MENUJU INDONESIA MANDIRI”
Sleman, 20 Mei 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati,

- Deputi Bidang Koordinasi Kebudayaan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia;
- Para Peserta *Gathering* Positif Bermedia Sosial;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia;

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dalam rangka kegiatan *Gathering* Positif Bermedia Sosial dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan “Terima Kasih” dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia atas terselenggaranya acara ini.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Internet dapat diibaratkan sebagai pisau. Ditangan ibu rumah tangga, pisau akan bermanfaat untuk memotong sayur mayur ketika hendak memasak. Tetapi ditangan perampok yang mengancam korban, pisau menjadi senjata mematikan. Demikian halnya internet, ditangan pihak yang benar, internet menjadi “sebuah universitas virtual”, untuk pembelajaran mandiri. Ditangan *hacker* atau *carder*, internet menjadi lahan kejahatan dunia maya. Celaknya walau kejahatan terjadi di dunia maya, tetapi dampaknya, diderita korban yang hidup di dunia nyata.

Hakikatnya, internet hanyalah sekedar alat. Sebagai alat dan cara kerja, internet berisikan rimba belantara informasi. Hampir semua jenis kebutuhan informasi yang kita inginkan, sudah tersedia. Namun, seperti dunia nyata, selalu ada hal yang baik dan buruk. Internet juga demikian, bukan hanya berisi informasi yang baik saja.

Harus disadari bahwa ada diantara kita, suka iseng, jahil atau bertindak jahat memasukan informasi yang buruk (SARA, kekerasan, hasutan, pelecehan, ajaran dan aliran sesat, pornografi, berita *hoax*) ke internet melalui media sosial. Sangat mungkin informasi dari media sosial akan berdampak berbahaya bagi kita sendiri, anak-anak, keluarga atau lingkungan kita. Oleh karena itu, perlu diupayakan untuk mengoptimalkan media sosial menjadi media informasi, komunikasi, hiburan, edukasi, bisnis dan kegiatan positif dan produktif untuk semua elemen masyarakat.

Hadirin sekalian,

Di Indonesia sendiri, pemerintah telah mencanangkan Gerakan Nasional Revolusi Mental yang salah satu strateginya adalah penyebarluasan informasi melalui media sosial agar

masyarakat mengetahui cara menggunakan media sosial, pemanfaatannya dan dampak yang ditimbulkan.

Penggunaan media sosial secara sehat dan aman perlu ditanamkan semenjak dini melalui pembelajaran etika bermedia sosial secara sehat. Hal ini perlu disampaikan untuk menghindari kebiasaan buruk di dunia nyata akan terbawa di dunia maya dan menimbulkan kembali efek negatif di dunia nyata.

Namun demikian, hendaklah semua pihak ikut bertanggung jawab dalam mewujudkan perilaku bermedia sosial secara sehat. Baik dari Pemerintah sebagai regulator, penyedia konten, komunitas, lembaga komersial, organisasi maupun kita dan keluarga sebagai pemakai media sosial, kesemuanya ikut bertanggungjawab mewujudkan perilaku bermedia sosial secara sehat.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridhonya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Gathering Positif Bermedia Sosial**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amien.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Sleman, 20 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
“GEBYAR SENAM RAKYAT”
PERWOSI
Alun-alun Utara Yogyakarta, 3 Mei 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Jajaran FORKORPIMDA DIY;**
- **Yang saya hormati, Ketua Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (PERWOSI) DIY;**
- **Yang saya hormati, Segenap Tamu Undangan;**
- **Para Peserta Senam Massal, yang berbahagia;**

Selamat Pagi !

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya dihari yang berbahagia ini, atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya menyambut baik kegiatan Gebyar Senam Sehat yang bertajuk merajut dan kesatuan bangsa untuk menciptakan Jogja Sehat Indonesia

Kuat, yang diselenggarakan Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (PERWOSI) DIY pada pagi ini.

Hadirin yang saya hormati,

Kita semua menyadari bahwa pelaksanaan senam bersama ini merupakan kegiatan yang amat penting bagi kesehatan kita. Karena dengan aktivitas olahraga akan sangat baik untuk menciptakan tubuh, jiwa serta pikiran yang sehat. Oleh karena itu, olahraga senam menjadi bagian penting serta menjadi penentu kesehatan seseorang. Sehingga dengan tubuh, jiwa serta pikiran yang sehat, kita akan mampu menciptakan karya yang produktif dan bermanfaat untuk kebaikan bangsa.

Demikian juga, bagi kita yang berada ditempat ini untuk mengikuti kegiatan Gebyar Senam Sehat di Alun-alun Utara Yogyakarta ini merupakan usaha untuk meningkatkan kesehatan serta kebugaran kita semua, di tengah-tengah kesibukan serta aktifitas rutin kita sehari-hari, sehingga saudara-saudara sekalian dituntut untuk tidak melupakan aktivitas berolahraga seperti senam ini sembari bersilaturahmi, dalam ikatan kebersamaan dan semangat persatuan dalam bingkai Yogyakarta yang istimewa.

Senam adalah olahraga mudah dan murah yang bisa dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Dengan melakukan olah raga senam secara rutin setiap hari, dapat meningkatkan, merangsang, dan melatih performa jantung secara maksimal, dengan memompakan darah ke seluruh tubuh, sehingga organ lainnya menjadi lebih bugar. Meningkatkan kapasitas paru-paru, ketahanan fisik yang lebih lama dari biasanya, serta mengurangi lemak.

Pada saat kita senam, maka akan semakin baik proses metabolisme terjadi dalam tubuh kita, sehingga bisa meningkatkan kebugaran fisik dan mental. Pada akhirnya, dengan kebugaran fisik dan mental itulah timbul pikiran positif, yang berujung pada meningkatnya rasa percaya diri dalam diri seseorang.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi kita semua. Amin.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Alun-alun Utara Yogyakarta, 3 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
KLARIFIKASI LAPANGAN PERLOMBAAN DESA
DAN KELURAHAN TINGKAT DIY
TAHUN 2019
DI DESA SRIMULYO KABUPATEN BANTUL**

Piyungan, 21 Mei 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati; Jajaran Forkorpimda Kabupaten Bantul;**
- **Jajaran Perangkat Kecamatan Piyungan; beserta seluruh Warga Masyarakat Desa Srimulyo yang saya banggakan.**

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insy Allah* penuh berkah ini, saya mengajak hadirin dan saudara sekalian untuk sekali lagi memanjatkan puja puji dan syukur kehadiran *Allah SWT*, karena sampai dengan hari ini, kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat kesejahteraan, untuk melanjutkan ibadah kita, karya kita, tugas dan pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa dan negara. Hanya atas ridho-Nya juga kita bisa bersama-sama berkumpul di tempat ini untuk menghadiri kegiatan klarifikasi lapangan

Perlombaan Desa dan Kelurahan Tingkat DIY tahun 2019 di Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul.

Bapak/Ibu dan hadirin sekalian,

Perlombaan Desa dan Kelurahan yang digelar rutin setiap tahun ini, dalam rangka memberikan motivasi untuk mendorong pembangunan dan pengembangan desa, sekaligus memberdayakan masyarakat guna mempercepat kemandirian desa. Selain itu juga merupakan upaya menggelorakan semangat gotong royong dan peran aktif masyarakat dalam pembangunan yang berdasarkan keswadayaan, sebagai sistem nilai sosial yang telah menyatu dalam kehidupan masyarakat. Harapannya, agar dengan program ini masyarakat merasa memiliki dan bertanggungjawab dalam melaksanakan, memanfaatkan dan melestarikan hasil pembangunan yang telah dicapai.

Dalam konteks tersebut, maka Perlombaan Desa dan Kelurahan ini sangat penting artinya untuk menilai keberhasilan pembangunan desa dan kelurahan, yang dilakukan secara terarah, terkoordinasi, terpadu dan berkelanjutan. Hal itu sejalan dengan Permendagri Nomor 81 Tahun 2015 yang menyebutkan bahwa, untuk mengetahui efektivitas, tingkat perkembangan desa dan kelurahan, kemajuan, kemandirian, keberlanjutan pembangunan, kesejahteraan masyarakat serta daya saing desa dan kelurahan melalui pembangunan Indonesia, dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka diperlukan evaluasi perkembangan desa dan kelurahan.

Evaluasi perkembangan desa dan kelurahan itu sendiri dimaksudkan untuk : 1) menentukan status tertentu dari capaian hasil perkembangan sebuah desa dan kelurahan serta untuk mengetahui efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. 2) mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat,

daya saing desa dan kelurahan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Sejalan dengan hal itu, maka pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan haruslah selaras dengan prinsip otonomi daerah. Dimana pembangunan masyarakat desa dan kalurahan dilaksanakan dengan pendekatan pembangunan partisipatif, yaitu adanya keterlibatan peran serta seluruh lapisan masyarakat dalam rangka mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan; mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat; mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik; meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan; serta meningkatkan daya saing.

Bapak/Ibu dan hadirin sekalian yang saya hormati,

Perlombaan Desa dan Kelurahan merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan aparatur Desa dan Kelurahan bersama masyarakat dalam membangun wilayahnya. Dalam konteks itulah, maka Tim Penilai Perlombaan Desa dan Kelurahan Tingkat DIY, datang ke Desa ini untuk mengetahui efektivitas, tingkat perkembangan desa, kemajuan, kemandirian, keberlanjutan pembangunan, kesejahteraan masyarakat, serta daya saing desa.

Berbahagia sekali Tim Penilai dapat menjumpai bapak ibu sekalian di sini. Selain untuk bersilaturahmi juga ingin melihat langsung di lapangan hasil yang dicapai dalam program pembangunan. Kami bersama teman-teman akan melakukan evaluasi, meneliti dan menilai keberhasilan usaha-usaha masyarakat dalam pembangunan, dalam wujud peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, ekonomi, keamanan dan ketertiban, partisipasi masyarakat, pemerintahan, lembaga

kemasyarakatan, serta pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. Apakah benar-benar sesuai dengan ekspos atau tidak, dan apakah benar potensi-potensi yang ada semua telah tergarap dengan baik oleh warga masyarakat. Maka Tim sekali lagi akan melihat langsung keberhasilan tersebut. Jika masih ada kekurangan nantinya akan dilakukan pembinaan, tetapi jika memang sudah cukup baik, bisa lebih ditingkatkan.

Tim dalam melakukan penilaian selalu bertindak obyektif dan profesional, sesuai tugas dan tanggung jawab yang dibebankan. Yang baik akan selalu dikatakan baik, yang kurang juga akan selalu dikatakan kurang. Jadi yang terpenting adalah semangat membangun. Sebab perlombaan Desa dan Kelurahan ini merupakan awal dari kebangkitan dan semangat membangun itu sendiri. Karenanya, masyarakat di Desa ini diharapkan dapat melestarikan hasil perlombaan, bukan semata-mata hanya mengejar target juara, kendati menjadi juara adalah impian setiap peserta.

Jauh lebih penting dari itu adalah, bagaimana pemberdayaan Desa dapat terus dilaksanakan secara terarah, terkoordinasi, terpadu dan berkelanjutan. Dan yang paling utama adalah kelanjutan dari itu semua. Jadikanlah perlombaan Desa dan Kelurahan ini sebagai wahana untuk mendapatkan pembinaan, karena untuk kedepannya hal ini akan bermanfaat dalam memajukan dan mensejahterakan masyarakat.

Untuk itu saya berharap, dengan selesainya Perlombaan Desa dan Kelurahan Tingkat DIY nanti, Desa ini dapat tetap terus meningkatkan kinerja pemerintahannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sebaliknya, masyarakat juga harus memberikan dukungan kepada pemerintah dalam bentuk partisipasi aktif dan kreativitasnya untuk mengoptimalkan segenap potensi yang dimiliki Desa. Jangka panjangnya, hasil-hasil perlombaan ini dapat menjadi motivasi bagi masyarakat untuk tetap melaksanakan berbagai kegiatan lain dalam rangka

memajukan wilayahnya.

Bapak/ Ibu dan hadirin sekalian yang Saya hormati,

Peningkatan daya saing dalam lomba ini sangat diperlukan, maka penilaian lomba lebih ditekankan pada inovasi dan kreativitas pencapaian program pembangunan. Untuk itu Desa ini tentunya memiliki kelebihan dan keunggulan dibanding dengan desa lainnya. Dengan beberapa kelebihan dan keunggulannya itu, bisa jadi belum lengkap jika belum bisa meraih juara pertama. Maka tersedianya dokumentasi administrasi yang baik, tertib dan lengkap sangat dibutuhkan. Bahkan kejujuran informasi ataupun data yang disajikan kepada Tim Penilai, wajib sesuai dengan keadaan secara faktual, artinya pelaksanaan program harus dapat dilihat di lokasi lomba.

Demikian yang bisa saya sampaikan dalam kesempatan yang membahagiakan ini. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amien. Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Piyungan, 21 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
KLARIFIKASI LAPANGAN PERLOMBAAN DESA DAN
KELURAHAN TINGKAT DIY
TAHUN 2019
DI DESA TRIDADI SLEMAN KABUPATEN SLEMAN
Sleman, 23 Mei 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang kami hormati, Bupati Sleman;**
- **Yang saya hormati, Forkorpimda Pemkab Sleman; Perangkat Pemerintah Desa Tridadi, beserta seluruh Warga Masyarakat yang kami banggakan.**

Alhamdulillah, wasyukurillah. Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insyah Allah* penuh berkah ini, kami mengajak hadirin dan saudara sekalian untuk sekali lagi memanjatkan puja puji dan syukur kehadiran *Allah SWT*, karena sampai dengan hari ini, kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat kesejahteraan, untuk melanjutkan ibadah kita, karya kita, tugas dan pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa dan negara. Hanya atas ridho-Nya juga kita bisa bersama-sama berkumpul di tempat ini untuk menghadiri acara klarifikasi lapangan Perlombaan Desa dan Kelurahan Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 di Desa Tridadi Sleman, Kabupaten Sleman.

Bapak/Ibu dan Hadirin sekalian,

Laju pembangunan saat ini sangat pesat baik ditinjau dari segi rencana maupun hasilnya. Sejumlah daerah dinilai berhasil dalam penyelenggaraan pemerintahan; pelaksanaan pembangunan; pembinaan kemasyarakatan; serta pemberdayaan masyarakat. Keberhasilan terutama dilihat dari penerapan tiga prinsip yang menjadi semangat otonomi daerah, yakni transparansi, akuntabilitas dan partisipasi publik.

Dalam konteks itu, maka pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan haruslah selaras dengan prinsip otonomi daerah, dimana pembangunan masyarakat desa dan kelurahan dilaksanakan dengan pendekatan pembangunan partisipatif, yaitu *pertama*, adanya keterlibatan peran serta seluruh lapisan masyarakat dalam rangka mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan; *kedua*, mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat; *ketiga*, mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik; *keempat*, meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan; serta *kelima*, meningkatkan daya saing.

Hadirin dan Saudara sekalian,

Perlombaan Desa dan Kelurahan merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan aparat Desa dan Kelurahan bersama masyarakat dalam membangun wilayahnya. Untuk itulah maka Tim Penilai Perlombaan Desa dan Kelurahan Tingkat DIY Tahun 2019, datang ke Desa Tridadi ini sebagai tindak lanjut ekspos dari Kepala Desa mengenai aspek pemerintahan, kewilayahan, kemasyarakatan, penguatan otonomi, ekonomi, kelembagaan, motivasi, swadaya, gotong royong dan partisipasi masyarakat, serta keberhasilan usaha-usaha masyarakat

dalam pembangunan dalam wujud peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, ekonomi, keamanan dan ketertiban, partisipasi masyarakat, pemerintahan, lembaga kemasyarakatan serta pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga.

Berbahagia sekali Tim Penilai dapat menjumpai Bapak/Ibu sekalian di sini. Selain untuk bersilaturahmi juga ingin melihat langsung di lapangan hasil yang dicapai dalam program pembangunan. Apakah benar-benar sesuai dengan ekspos atau tidak, dan apakah benar potensi-potensi yang ada semua telah tergarap dengan baik oleh warga masyarakat. Oleh karena itu perlombaan ini sebagai tolok ukur sampai sejauh mana keberhasilan program pembangunan yang dilaksanakan di Desa ini. Maka Tim sekali lagi akan melihat langsung keberhasilan tersebut. Jika masih ada kekurangan nantinya akan dilakukan pembinaan, tetapi jika memang sudah cukup baik, bisa lebih ditingkatkan.

Melalui perlombaan Desa dan Kelurahan seperti ini, tentunya juga akan diperoleh pembandingan untuk mengukur sebuah kemajuan dari proses yang dijalankan, menemukan sekaligus mengidentifikasi berbagai hal dan berbagai aspek yang perlu didorong peningkatannya ataupun perlu diperbaiki. Bukan hanya itu, partisipasi masyarakat dari berbagai elemen dalam rangka meningkatkan proses pembangunan agar memperoleh hasil yang diharapkan, juga akan terlihat. Artinya, hasil akhir yang akan diperoleh adalah sebuah potret dari Desa yang sesungguhnya.

Pokoknya jangan khawatir, Tim dalam melakukan penilaian selalu bertindak obyektif dan profesional, sesuai tugas dan tanggung jawab yang dibebankan. Yang baik akan selalu dikatakan baik, yang kurang juga akan selalu dikatakan kurang. Jadi yang terpenting adalah semangat membangun. Sebab perlombaan Desa dan Kelurahan ini merupakan awal dari kebangkitan dan semangat membangun itu sendiri. Karenanya,

masyarakat di Desa ini diharapkan dapat melestarikan hasil perlombaan, bukan semata-mata hanya mengejar target juara walaupun menjadi juara adalah impian setiap peserta.

Jadikanlah perlombaan Desa dan Kelurahan ini sebagai wahana untuk mendapatkan pembinaan, karena untuk kedepannya hal ini akan bermanfaat dalam memajukan dan mensejahterakan masyarakat di wilayah masing-masing. Jauh lebih penting dari itu adalah bagaimana pemberdayaan Desa dapat terus dilaksanakan secara terarah, terkoordinasi, terpadu dan berkelanjutan. Untuk itu kami berharap, dengan selesainya perlombaan Desa dan Kelurahan Tingkat DIY nanti, Desa ini dapat tetap terus meningkatkan kinerja pemerintahannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Selanjutnya, masyarakat juga harus memberikan dukungan kepada pemerintah Desa dalam bentuk partisipasi aktif dan kreativitasnya untuk mengoptimalkan segenap potensi yang dimiliki Desa. Jangka panjangnya, hasil-hasil perlombaan ini dapat menjadi motivasi masyarakat untuk tetap melaksanakan berbagai kegiatan lain dalam rangka memajukan wilayahnya.

Bapak/ Ibu dan Hadirin sekalian,

Demikian yang bisa sampaikan dalam kesempatan yang membahagiakan ini. Mudah-mudahan Desa ini meraih prestasi yang diinginkan. Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sleman, 23 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
Kunjungan Kerja Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat
Aceh**

“Proses Pembahasan Rancangan Qanun Aceh/ Perda Tentang
Hukum Keluarga”

Yogyakarta, 28 Mei 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang Terhormat:

- Ketua beserta Anggota Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat Aceh
- Tim Pembahas dari Pemerintah Aceh dan Lembaga Vertikal Terkait
- Tenaga Ahli dan Staf Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Aceh
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada acara Kunjungan Kerja Terkait Proses Pembahasan Rancangan Qanun Aceh/ Perda Tentang Hukum Keluarga dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Merujuk dari resiliencetoday.net, dikatakan “*Apabila diibaratkan, keluarga bisa dipandang seperti kaki sebuah bangsa. Kaki itu menjadi dasar dari sistem tubuh manusia karena ia menanggung beban tubuh yang menjadi ciri bangsa secara keseluruhan. Jika keluarga lemah maka bangsa menjadi tak berdaya. Keluarga adalah salah satu pembentuk dasar budaya dan nilai-nilai suatu bangsa, dan menjadi tugas alami dan hak utama dari orang tua dalam membesarkan anak-anaknya sebagai upaya melanjutkan peradaban dan pengembangan karakter moral*”.

Keluarga juga berperan dalam membangun masyarakat yang bersatu, membangun ketertiban, kemakmuran dan perdamaian di suatu negara pada khususnya dan dunia pada umumnya. Di dalam keluarga juga tersemi pengembangan rasa tanggung jawab dan nilai-nilai seperti cinta, kepedulian, dan berbagi dikembangkan. Pentingnya pembangunan keluarga juga ditekankan oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo dalam Puncak Peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-23 di Alun-Alun Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tanggal 30 Juli tahun 2016. Disampaikan bahwa pembangunan infrastruktur harus selaras dan diimbangi dengan pembangunan keluarga. Pola pikir, kepribadian, karakter yang baik dan mental yang konstruktif diciptakan dari keluarga untuk menciptakan masyarakat yang beradab.

Hadirin sekalian,

Perda DIY Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembangunan Ketahanan Keluarga telah ditetapkan dan diundangkan pada 3 Agustus 2018, berisi 48 pasal yang tercantum ke dalam 10 bab. Pertimbangan yang digunakan dalam menyusun Perda ini, antara lain *pentingnya peran sumber daya manusia yang berpegang pada nilai-nilai budaya yang bertujuan untuk mewujudkan keluarga sejahtera, religius, berbudaya, dan modern dalam mencapai keberhasilan pembangunan daerah; kemajuan teknologi informasi dan globalisasi yang berpengaruh terhadap*

kondisi sosial masyarakat; masih belum memadainya peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai payung hukum untuk mengatur kebutuhan daerah dalam pembangunan ketahanan keluarga.

Permasalahan Ketahanan Keluarga di Daerah Istimewa Yogyakarta telah menjadi perhatian publik. Tingginya angka perceraian mencerminkan betapa rentannya Keluarga terhadap masalah, baik yang dipicu oleh faktor internal Keluarga sendiri, maupun faktor eksternal. Telah banyak upaya untuk mengatasi permasalahan Ketahanan Keluarga oleh banyak pihak, baik Pemerintah Daerah, organisasi kemasyarakatan, tokoh masyarakat, maupun pihak-pihak lain yang terlibat. Namun dari banyaknya pihak penyelenggara, permasalahan Ketahanan Keluarga di Daerah Istimewa Yogyakarta masih belum dapat teratasi sepenuhnya.

Permasalahan muncul karena kebijakan Pemerintah yang ada masih bersifat sektoral dan belum menyeluruh. Masing-masing sektor mengerjakan sendiri kebijakan mengenai Ketahanan Keluarga, akibatnya penyelenggaraan Ketahanan Keluarga yang dikerjakan antar sektor selama ini terkesan tumpang tindih dan tidak ada sinergi. Diperlukan sinergitas antar sektor untuk mengoptimalkan penyelenggaraan program Ketahanan Keluarga.

Ketahanan keluarga, merujuk pada Perda ini mengisyaratkan suatu tindakan inklusif, yaitu melibatkan berbagai sektor baik pemerintah, swasta dan masyarakat itu sendiri. Setiap stakeholder akan memainkan peran sesuai dengan fungsi dan tanggungjawabnya dalam membentuk pola keluarga yang ideal. Setiap elemen masyarakat diharapkan berperan serta dalam membangun ketahanan keluarga, dimana beberapa elemen tersebut antara lain perguruan tinggi; pelaku usaha; organisasi kemasyarakatan; organisasi keagamaan; dan lembaga swadaya masyarakat. Kerja lintas sektoral antar OPD di DIY akan menjadi leading sector dalam membangun keluarga yang bermartabat, dengan fondasi-fondasi asas kekeluargaan, keadilan, kemanusiaan, perlindungan, partisipatif, non diskriminatif, dan kesetaraan.

Saudara-saudara sekalian,

Demikian sekiranya sedikit gambaran yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Untuk penjelasan secara terperinci dan mendalam, Saya persilahkan untuk membahasnya dengan instansi terkait. Semoga kunjungan ke Yogyakarta bisa menjadi inspirasi dan menjadi awal yang baik dalam upaya mempersiapkan Rancangan Qanun/Perda tentang Hukum Keluarga Daerah Istimewa Aceh.

Sekian dan Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
KUNJUNGAN KERJA
BADAN PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH
DPRD PROVINSI SUMATERA UTARA
Yogyakarta, 16 Mei 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati,

- Ketua; beserta rombongan Kunjungan Kerja Badan Pembentukan Peraturan Daerah DPRD Provinsi Sumatera Utara;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia;

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dan berdiskusi dalam rangka Kunjungan Kerja Badan Pembentukan Peraturan Daerah DPRD Provinsi Sumatera Utara ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan "Selamat Datang" di Yogyakarta kepada seluruh rombongan yang telah berkenan untuk melakukan kunjungan kerja ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Semoga kunjungan ini

dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu dengan seoptimal mungkin.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Berkaitan dengan materi Kunjungan Kerja Badan Pembentukan Peraturan Daerah DPRD Provinsi Sumatera Utara ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai pengelolaan hutan produksi dan hutan lindung akan kami sampaikan sedikit pengantar.

Menurut analisis data Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY, wilayah dengan fungsi hutan di DIY pada tahun 2017 seluas 97.534,22 Ha. Dari luas tersebut, luas hutan rakyat sangat dominan dengan luasan 78.400,27 Ha dan sisanya 19.133,95 Ha merupakan hutan negara. Wilayah hutan (baik hutan rakyat dan hutan negara) pada wilayah DIY, sebagian besar berada di wilayah Kabupaten Gunungkidul.

Berdasarkan tata guna hutan negara, kawasan hutan negara terbagi atas: hutan produksi 13.411,70 Ha, Hutan lindung 2.312,80 Ha, Hutan konservasi 2.990,56 Ha. Pengelolaan hutan produksi di DIY memiliki kekhususan dibandingkan wilayah lain karena dikelola oleh Balai KPH Yogyakarta (UPTD Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY). Potensi hutan produksi (13.411,70 ha) di DIY didominasi oleh tanaman jati (50,79%) dan tanaman kayu putih (34,32%).

Saat ini, hasil tanaman kayu putih yang diolah menjadi minyak kayu putih memberikan kontribusi pendapatan yang cukup besar bagi Pemda DIY. Problem pengembangan tanaman kayu putih di DIY adalah produktivitas yang rendah karena jumlah populasi tegakan yang kurang memadai. Upaya pemenuhan populasi tegakan tanaman kayu putih senantiasa dilakukan secara bertahap dan diimplementasikan sinergis melalui

skema kemitraan bersama masyarakat setempat dalam desain terpadu untuk pengentasan kemiskinan.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Selanjutnya berkaitan dengan materi kunjungan kerja tentang pengendalian kelebihan muatan barang, sebagaimana kita ketahui bersama bahwa transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkokoh persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara.

Oleh karena itu, menyadari peranan transportasi, maka lalu lintas dan angkutan jalan harus ditata untuk mewujudkan lalu lintas dan pelayanan angkutan yang tertib, aman dan nyaman, diantaranya dengan mengendalikan mobil barang yang melebihi muatan, untuk mencegah kerusakan jalan yang dapat menghambat kelancaran, keselamatan, kenyamanan pengguna jalan lainnya. Kelebihan muatan angkutan barang dalam jangka panjang akan menimbulkan kerugian ekonomi dan finansial yang dapat menghambat laju pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah.

Pemda DIY melalui Dinas Perhubungan DIY dan instansi terkait lainnya secara rutin mengadakan operasi angkutan barang. Operasi tersebut dilakukan untuk menegakkan aturan lalu lintas yakni mengacu pada UU No.22/2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta untuk menegakkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi DIY No.4/2010 tentang Kelebihan Muatan Angkutan Barang. Operasi tersebut sebagai upaya dalam menekan angka kecelakaan akibat kelebihan muatan dan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh kendaraan angkutan barang maupun angkutan umum.

Hadirin sekalian yang Saya hormati,

Demikian sedikit gambaran yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar. Berkaitan dengan materi kunjungan kerja yang lebih detail, telah dipersiapkan data-data dan penjelasan secara rinci oleh OPD terkait. Untuk penjelasan lebih lanjut secara terperinci dan mendalam, Saya persilahkan untuk dapat membahasnya pada diskusi selanjutnya dengan OPD tersebut.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
KUNJUNGAN KERJA KOMISI D
DPRD PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Yogyakarta, 28 Mei 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang saya hormati:

- Ketua beserta rombongan Komisi D DPRD Provinsi Kalimantan Tengah,
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dan berdiskusi dalam rangka Kunjungan Kerja Spesifik Komisi D DPRD Provinsi Kalimantan Tengah ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan "Selamat Datang" di Yogyakarta kepada seluruh rombongan yang telah berkenan untuk melakukan kunjungan kerja ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik, lancar, dan mencapai target yang

telah ditentukan. Kami siap untuk berbagi, berdiskusi dan belajar bersama untuk itu.

Bapak/Ibu dan Saudara-saudara sekalian yang kami hormati,

Kami akan memberikan sedikit pengantar terkait dengan materi Kunjungan Kerja Spesifik Komisi D DPRD Provinsi Kalimantan Tengah ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu tentang Tenaga Kerja Asing dan Ketransmigrasian, Pemanfaatan program dana desa dan infrastruktur jalan yang bersumber dari dana APBD Provinsi.

Penggunaan jasa Tenaga Kerja Asing (TKA) di suatu negara, seperti Indonesia, merupakan konsekuensi logis dari dinamika hubungan berbangsa dan bernegara dewasa ini. Konsekuensi logis tersebut muncul dari berbagai kondisi dan faktor yang terus berkembang, yakni akselerasi radikal dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan perkembangan kebijakan penanaman modal. Oleh karena itu, dasar filosofi penggunaan TKA adalah serangkaian upaya untuk meningkatkan investasi, ekspor, alih teknologi dan alih keahlian kepada TKI, serta perluasan kesempatan kerja.

Pada bulan April tahun 2018, tercatat hanya Ada 106 Tenaga Kerja Asing di DIY. Kebanyakan tenaga kerja asing di DIY berasal dari Asia, terutama Korea Selatan dan Jepang. Mayoritas mereka bekerja pada profesi mapan, seperti pengajar di perguruan tinggi, manajer, konsultan bahasa di perusahaan asing dan konsultan teknis. Tidak ada Tenaga Kerja Asing yang bekerja sebagai buruh ataupun pekerja kasar di DIY.

Selanjutnya, terkait infrastruktur jalan yang bersumber dari APBD Provinsi. Jalan raya merupakan elemen utana pendukung transportasi, sehingga menjadikannya sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian,

memperkokoh persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara.

Jalan Provinsi di DIY terdiri atas jalan arteri, kolektor dan jalan strategis provinsi. Jalan arteri, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk (akses) dibatasi secara berdaya guna. Jalan kolektor, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi. Merujuk pada data Bappeda tahun 2018, terdapat 2 (dua) jalan kolektor, yaitu kolektor 2 dan kolektor 3, dan 1 jalan strategis provinsi dengan panjang Jalan Kolektor 2 sepanjang 95.460; Jalan Kolektor 3 sepanjang 247.860; dan jalan strategis provinsi sepanjang 418.020 km.

Terkait dengan pemanfaatan program dana desa, ada beberapa praktik baik yang telah dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta, baik untuk peningkatan sarana fisik maupun pemberdayaan masyarakat. Linier dengan Pemerintah Pusat, maka Pemerintah Daerah DIY akan mengupayakan pemanfaatan Dana Desa untuk percepatan penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan daya beli masyarakat, sekaligus meningkatkan permintaan agregat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, menurunkan kemiskinan dan kesenjangan antar desa. Salah satu yang mendapat perhatian adalah penggunaan dana desa di Kabupaten Sleman, dimana penggunaannya adalah untuk pembangunan sarana irigasi desa yang dikerjakan sendiri oleh warga.

Hal ini mendapat apresiasi dari Presiden RI, Ir. Joko Widodo yang berkenan berkunjung ke Desa Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Selain Berbah, desa-desa Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman juga menjadi contoh

yang baik, karena selain untuk pembangunan infrastruktur, dana desa digunakan untuk memperkuat BUMdes.

Demikian sedikit gambaran yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Berkaitan dengan materi kunjungan kerja yang lebih mendalam, telah dipersiapkan data-data dan penjelasan secara rinci oleh instansi terkait. Untuk penjelasan lebih lanjut, Saya persilahkan untuk dapat membahasnya dengan instansi tersebut.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
KUNJUNGAN KERJA
DPRD PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Yogyakarta, 16 Mei 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati,

- Ketua; beserta rombongan Kunjungan Kerja DPRD Provinsi Sulawesi Tengah;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dan berdiskusi dalam rangka Kunjungan Kerja DPRD Provinsi Sulawesi Tengah ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan "Selamat Datang" di Yogyakarta kepada seluruh rombongan yang telah berkenan untuk melakukan kunjungan kerja ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Berkaitan dengan materi Kunjungan Kerja DPRD Provinsi Sulawesi Tengah ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Rancangan Peraturan Daerah tentang Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian-Bagian Jalan Provinsi Sulawesi Tengah akan kami sampaikan sedikit pengantar.

Gülay Malkoc, dalam ulasannya yang berjudul *The importance of road maintenance* pada tahun 2015 menyatakan bahwa ***“Jalan raya memberikan kontribusi krusial dalam pengembangan dan pertumbuhan ekonomi, serta membawa manfaat sosial yang penting. Infrastruktur jalan berperan bagi pertumbuhan suatu bangsa. Jaringan jalan raya yang baik akan memudahkan masyarakat mengakses layanan kesehatan, pekerjaan, sosial dan pendidikan dalam upaya memerangi kemiskinan.***

Di DIY telah terbangun jaringan Jalan Provinsi sepanjang 760,45 kilometer dan jembatan sejumlah 249 buah sepanjang 5.752 meter. Sampai dengan tahun 2017 persentase jaringan Jalan Provinsi dalam kondisi mantap (kondisi baik dan sedang) telah mencapai 72,26% atau sepanjang 549,51 km. Pencapaian jalan dalam kondisi mantap 72,26% dilakukan melalui kegiatan peningkatan jalan dan jembatan, rehabilitasi/pemeliharaan berkala jalan dan jembatan, pemeliharaan rutin jalan dan jembatan dan peningkatan jalan yang didukung Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang jalan.

Dalam rangka mendukung aksesibilitas di wilayah DIY maka perlu mengembangkan fungsi jalan dan mempertahankan jalan status provinsi dalam kondisi mantap. Fungsi jalan yang dikembangkan salah satunya adalah Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS).

Pembangunan JJLS bermanfaat untuk membuka seluruh potensi daerah selatan di DIY seperti potensi wisata, industri kelautan dan pertanian yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat untuk menyeimbangkan pertumbuhan wilayah DIY yang selama ini cenderung berkembang ke arah Utara – Timur Laut. Selain itu, JJLS merupakan satu kesatuan jaringan jalan di pulau Jawa yang akan memberikan tingkat pelayanan yang lebih baik bagi pengguna jalan. Berdasarkan data pekerjaan konstruksi sampai dengan tahun 2017 terdapat 66,02 kilometer dari total panjang JJLS sebesar 121,69 kilometer.

Hadirin sekalian,

Sebagai bagian dari sistem transportasi, jalan tidak hanya mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan. Tetapi juga merupakan unsur penting dalam pengembangan kehidupan berbangsa dan bernegara, dalam pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa, wilayah negara, serta dalam memajukan kesejahteraan umum.

Demikian sekiranya gambaran yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Berkaitan dengan materi kunjungan kerja yang lebih mendalam, telah dipersiapkan data-data dan penjelasan secara rinci oleh OPD terkait. Untuk penjelasan lebih lanjut secara terperinci dan mendalam, Saya persilahkan untuk dapat membahasnya pada diskusi selanjutnya dengan OPD tersebut.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
KUNJUNGAN KERJA
KOMISI A DPRD PROVINSI JAWA TENGAH**

Yogyakarta, 23 Mei 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati,

- Ketua beserta rombongan Kunjungan Kerja Komisi A DPRD Provinsi Jawa Tengah;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia;

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dan berdiskusi dalam rangka Kunjungan Kerja Komisi A DPRD Provinsi Jawa Tengah ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan "Selamat Datang" di Yogyakarta kepada seluruh rombongan yang telah berkenan untuk melakukan kunjungan kerja ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu dengan seoptimal mungkin.

Bapak, Ibu dan Saudara-saudara sekalian yang kami hormati,

Berkaitan dengan materi Kunjungan Kerja Kunjungan Kerja Komisi A DPRD Provinsi Jawa Tengah ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai pengawasan orang asing akan kami sampaikan sedikit pengantar.

Lalu lintas kedatangan dan kepergian warga negara asing di Yogyakarta tergolong tinggi. Data dari Kantor Imigrasi Kelas I Yogyakarta, per hari ada sedikitnya 30 orang asing masuk ke DIY. Jumlah tersebut akan naik pada momen musim liburan. Kemudian, jumlah orang asing yang tinggal di DIY mencapai 2.600 orang, termasuk mahasiswa.

Adanya Yogyakarta International Airport juga bakal menjadi pintu baru bagi lalu lalang orang asing yang akan masuk ke Yogyakarta. Sebab banyak maskapai asing dari berbagai negara yang akan melakukan penerbangan langsung ke Yogyakarta International Airport. Penerbangan langsung tersebut tak hanya akan membuat lalu lintas masyarakat DIY ke luar negeri semakin cepat, tetapi juga warga negara asing yang masuk ke wilayah ini.

Pemerintah perlu mengantisipasi berbagai pelanggaran yang melibatkan orang asing. Pelanggaran terbanyak terkait izin tinggal dan penyalahgunaan visa. Tidak menutup kemungkinan pelanggaran lain seperti tindak kriminal mulai dari terkait peredaran narkoba hingga *cybercrime*, termasuk pengawasan dari kegiatan dan aksi terorisme.

Kerjasama pengawasan orang asing yang melibatkan lintas sektor antara Pemda DIY, Pemerintah Kabupaten/Kota, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kanwil

Kemenkumham) DIY, Kantor Imigrasi Kelas I Yogyakarta hingga peran masyarakat merupakan langkah paling baik.

Demikian sekiranya sedikit gambaran yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Berkaitan dengan materi kunjungan kerja yang lebih mendalam, telah dipersiapkan data-data dan penjelasan secara rinci oleh instansi terkait. Untuk penjelasan lebih lanjut secara terperinci dan mendalam, Saya persilahkan untuk dapat membahasnya pada diskusi selanjutnya dengan instansi tersebut.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
KUNJUNGAN KERJA KOMISI B DPRD PROVINSI JAWA
TENGAH KE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Yogyakarta, 24 Mei 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- Yang saya hormati, Pimpinan dan Anggota Komisi B DPRD Provinsi Jawa Tengah;
- Yang saya hormati, perwakilan Dinas dan UKM Provinsi Jawa Tengah;
- Para Hadirin; serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dan berdiskusi dalam rangka Kunjungan Kerja Komisi B DPRD Provinsi Jawa Tengah tentang Pengelolaan Kampung Wisata Pengolah Limbah Plastik Menjadi Bata Ramah Lingkungan ke Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya mengucapkan “Sugeng Rawuh, Selamat Datang” di Yogyakarta kepada seluruh rombongan yang hadir hari ini. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik

dan lancar, dan kami akan berusaha membantu agar tujuan kunjungan kerja dapat tercapai secara maksimal.

Bapak/Ibu dan Saudara-saudara sekalian yang kami hormati,

Polusi plastik saat ini merupakan salah satu masalah lingkungan terbesar. Dari website [plastic pollution coalition.zendesk.com](http://plasticpollutioncoalition.zendesk.com), dapat diperoleh informasi mengapa plastik menjadi berbahaya, antara lain dikarenakan :

- Plastik tidak pernah hilang karena dibuat untuk seawet dan selama mungkin.
- Plastik mempengaruhi kesehatan manusia karena bisa larut dan terbawa jaringan darah kita.
- Plastik merusak kandungan air tanah
- Plastik menarik polutan lain, yaitu bahan kimia beracun yang larut dari plastik dapat menumpuk di plastik lain.
- Plastik mengancam satwa liar
- Sampah plastic menumpuk di lingkungan
- Plastik meracuni rantai makanan
- Biaya untuk meredakan sampah plastic sangat mahal

Pepatah bijak mengatakan “Kita tidak mewarisi bumi ini dari nenek moyang kita, namun kita meminjamnya dari anak cucu kita”. Semboyan inilah yang menginspirasi warga Kampung Sukunan untuk tetap menjaga lingkungan. Desa Sukunan telah merintis untuk menjadi sebuah desa wisata berbasis lingkungan atau disebut ecotourism sejak tahun 2003. Tingginya kesadaran masyarakat Desa Sukunan akan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan serta usaha mereka untuk mengubah nilai sampah

yang mengganggu lingkungan akhirnya tidak sia-sia. Pasalnya pada 19 Januari 2009 Desa Sukunan resmi menjadi kampung wisata Lingkungan. Di desa ini, Styrofoam dimanfaatkan menjadi batako ramah lingkungan dan menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Batako ramah lingkungan ini memiliki kelebihan dalam hal kekuatan, karena Styrofoam memiliki kandungan serat yang cukup tinggi. Hal ini terbukti dari pengujian yang dilakukan oleh Universitas Gadjah Mada.

Bapak, Ibu dan Saudara-saudara sekalian,

Kepedulian terhadap lingkungan tentu menjadi tanggung jawab kita semua. Keselarasan dan harmoni antara manusia dengan alamnya telah digagas oleh leluhur kita sejak jaman dahulu, dengan lahirnya sesanti asli Yogyakarta “Hamemayu Hayuning Bawana” yang berarti sewujud perintah kepada umat manusia untuk memperindah dunia. Apabila dirunut lebih dalam, keindahan bisa didapatkan dari bersih dan alamnya suatu lingkungan. Simbiosis mutualisme antara alam dan manusia menjadi sebuah konsep kesadaran manusia terhadap peran penting ekologi dan ekosistem untuk mencapai hidup yang sejahtera.

Demikian sedikit gambaran yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Kami mengucapkan selamat berdiskusi dengan OPD terkait dan selamat berkunjung ke Desa Wisata Berbasis Lingkungan di Dusun Sukunan, Desa Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman. Semoga keindahan alam dan keagungan budaya Yogyakarta bisa menjadi inspirasi dalam membangun masyarakat yang lebih sejahtera, Gemah Ripah Loh Jinawi, Tata Tentrem Karta Raharja.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
KUNJUNGAN KERJA KOMISI D
DPRD PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Yogyakarta, 28 Mei 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Terhormat:

- Ketua beserta rombongan Komisi D DPRD Provinsi Kalimantan Tengah;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dan berdiskusi

dalam rangka Kunjungan Kerja Spesifik Komisi D DPRD Provinsi Kalimantan Tengah ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan "Selamat Datang" di Yogyakarta kepada seluruh rombongan yang telah berkenan untuk melakukan kunjungan kerja ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik, lancar, dan mencapai target yang telah ditentukan. Kami siap untuk berbagi, berdiskusi dan belajar bersama untuk itu.

Bapak, Ibu dan Saudara-saudara sekalian yang kami hormati,

Kami akan memberikan sedikit pengantar terkait dengan materi Kunjungan Kerja Spesifik Komisi D DPRD Provinsi Kalimantan Tengah ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu tentang Tenaga Kerja Asing dan Ketrasmigrasian, Pemanfaatan program dana desa dan infrastruktur jalan yang bersumber dari dana APBD Provinsi.

Penggunaan jasa Tenaga Kerja Asing (TKA) di suatu negara, seperti Indonesia, merupakan konsekuensi logis dari dinamika hubungan berbangsa dan bernegara dewasa ini. Konsekuensi

logis tersebut muncul dari berbagai kondisi dan faktor yang terus berkembang, yakni akselerasi radikal dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan perkembangan kebijakan penanaman modal. Oleh karena itu, dasar filosofi penggunaan TKA adalah serangkaian upaya untuk meningkatkan investasi, ekspor, alih teknologi dan alih keahlian kepada TKI, serta perluasan kesempatan kerja.

Pada bulan April tahun 2018, tercatat hanya Ada 106 Tenaga Kerja Asing di DIY. Kebanyakan tenaga kerja asing di DIY berasal dari Asia, terutama Korea Selatan dan Jepang. Mayoritas mereka bekerja pada profesi mapan, seperti pengajar di perguruan tinggi, manajer, konsultan bahasa di perusahaan asing dan konsultan teknis. Tidak ada Tenaga Kerja Asing yang bekerja sebagai buruh ataupun pekerja kasar di DIY.

Selanjutnya, terkait infrastruktur jalan yang bersumber dari APBD Provinsi. Jalan raya merupakan elemen utana pendukung transportasi, sehingga menjadikannya sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara. Jalan Provinsi di DIY terdiri atas jalan arteri, kolektor dan jalan strategis provinsi. Jalan arteri, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk (akses) dibatasi secara berdaya guna. Jalan kolektor, merupakan jalan

umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi. Merujuk pada data Bappeda tahun 2018, terdapat 2 (dua) jalan kolektor, yaitu kolektor 2 dan kolektor 3, dan 1 jalan strategis provinsi dengan panjang Jalan Kolektor 2 sepanjang 95.460; Jalan Kolektor 3 sepanjang 247.860; dan jalan strategis provinsi sepanjang 418.020 km.

Terkait dengan pemanfaatan program dana desa, ada beberapa praktik baik yang telah dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta, baik untuk peningkatan sarana fisik maupun pemberdayaan masyarakat. Linier dengan Pemerintah Pusat, maka Pemerintah Daerah DIY akan mengupayakan pemanfaatan Dana Desa untuk percepatan penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan daya beli masyarakat, sekaligus meningkatkan permintaan agregat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, menurunkan kemiskinan dan kesenjangan antar desa. Salah satu yang mendapat perhatian adalah penggunaan dana desa di Kabupaten Sleman, dimana penggunaannya adalah untuk pembangunan sarana irigasi desa yang dikerjakan sendiri oleh warga. Hal ini mendapat apresiasi dari Presiden RI, Ir. Joko Widodo yang berkenan berkunjung ke Desa Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Selain Berbah, desa-desa Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman juga menjadi contoh yang baik, karena selain untuk pembangunan infrastruktur, dana desa digunakan untuk memperkuat BUMdes.

Demikian sedikit gambaran yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Berkaitan dengan materi kunjungan kerja yang lebih mendalam, telah dipersiapkan data-data dan penjelasan secara rinci oleh instansi terkait. Untuk penjelasan lebih lanjut, Saya persilahkan untuk dapat mem bahas nya dengan instansi tersebut.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI XI DEWAN
PERWAKILAN RAKYAT RI
KE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 23 Mei 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Terhormat:

- Ketua beserta rombongan Komisi XI DPR RI;
- Perwakilan dari Bank Indonesia DIY;
- Perwakilan dari Badan Pusat Statistik DIY;
- Perwakilan dari Tim Pengendalian Inflasi Daerah DIY;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dan berdiskusi dalam rangka Kunjungan Kerja Spesifik Komisi XI DPR RI ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan "Selamat Datang" di Yogyakarta kepada seluruh rombongan yang telah

berkenan untuk melakukan kunjungan kerja ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu dengan seoptimal mungkin.

Bapak, Ibu dan Saudara-saudara sekalian yang kami hormati,

Berkaitan dengan materi Kunjungan Kerja Spesifik Komisi XI DPR RI ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai kesiapan menyambut Hari Raya Idul Fitri akan kami sampaikan sedikit pengantar.

Salah satu isu yang perlu mendapat perhatian dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri adalah ketersediaan dan stabilisasi harga bahan pangan. Kondisi ini serta berbagai permasalahan dalam negeri seperti produksi dan distribusi menyebabkan ketersediaan dan harga pangan terutama bahan kebutuhan pangan pokok seperti beras, kedelai, telur, daging ayam, cabai, bawang merah dan sebagainya menjadi berfluktuasi. Momen Hari Raya Idul Fitri juga memunculkan adanya spekulasi harga yang menyebabkan harga bahan kebutuhan pangan pokok setiap tahun cenderung naik.

Ketersediaan dan stabilitas harga pangan adalah kepentingan bersama antara produsen pangan, konsumen dan pemerintah. Pemerintah selalu berupaya melindungi masyarakat dari gejolak ketersediaan dan harga pangan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan kebijakan stabilisasi harga pangan agar petani sebagai produsen mendapatkan hasil yang menguntungkan, dan masyarakat sebagai konsumen mampu membeli bahan pangan dengan harga yang terjangkau. Harga yang tidak stabil mempunyai dampak ke produsen, konsumen, serta ekspektasi inflasi.

Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, selalu mendukung sepenuhnya pelaksanaan program stabilisasi harga dan ketersediaan stok pangan yang diinisiasi oleh pemerintah pusat. Saya berharap adanya Kunjungan Kerja Spesifik Komisi XI DPR RI ini dapat membantu memantau serta menjaga stabilitas harga bahan pangan agar harga kebutuhan pokok masyarakat bisa dikendalikan sehingga tidak terus melonjak dan dapat memastikan ketersediaan bahan pangan.

Demikian sekiranya sedikit gambaran yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Berkaitan dengan materi kunjungan kerja yang lebih mendalam, telah dipersiapkan data-data dan penjelasan secara rinci oleh instansi terkait. Untuk penjelasan lebih lanjut secara terperinci dan mendalam, Saya persilahkan untuk dapat membahasnya pada diskusi selanjutnya dengan instansi tersebut.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
MELEPAS PESERTA JALAN SEHAT
MAYDAY TAHUN 2019
“MAYDAY IS FAMILY DAY”
Yogyakarta, 1 Mei 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Walikota; beserta Jajaran Forkorpimda Kota Yogyakarta;**
- **Yang saya hormati, Para Pimpinan Serikat Pekerja se-Kota Yogyakarta;**
- **Yang saya hormati, Para Perwakilan Perusahaan se-Kota Yogyakarta;**
- **Hadirin Tamu Undangan; serta,**
- **Para Peserta Gerak Jalan Beregu yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Lomba Gerak Jalan Beregu dalam rangka memperingati Hari Buruh atau *Mayday* Tahun 2019 “*Mayday Is Family Day*” Kota Yogyakarta, dalam keadaan sehat wal’afiat.

Saudara-saudara sekalian,

Adanya era pasar bebas ini yang cenderung membawa perubahan begitu cepat di semua lini perekonomian, hal ini menuntut adanya daya kreatifitas dan semangat juang yang tinggi dari segenap pelaku terkait termasuk para pekerja untuk bersatu padu, bahu membahu dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi. Kalau

kita tetap ingin eksis dan *survive* dalam percaturan dan persaingan global yang serba keras dan kompetitif saat ini. Globalisasi memberikan peluang sekaligus masalah kepada semua orang, tergantung dariantisipasi yang disiapkan dan dilaksanakan. Memberi peluang dalam arti peluang untuk memberi kesempatan kerja bagi Sumber Daya Manusia (SDM) kita maupun peluang bisnis, bila SDM maupun dunia usaha bisnis benar-benar mampu memanfaatkan sekecil apapun peluang yang ada.

Untuk itu, hubungan industrial sangatlah penting, karena merupakan kegiatan yang strategis terkait dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan kemajuan usaha untuk perbaikan ekonomi yang dapat memperluas kesempatan kerja untuk mengurangi pengangguran dan mengatasi kemiskinan. Oleh karena itu, semua pelaku hubungan industrial diharapkan memahami filosofi hubungan industrial bahwa di dalam praktik proses produksi mengandung nilai, yang meliputi: Jaminan kelangsungan bekerja (*Job Security*) bagi pekerja atau hubungan kerja yang langgeng. Kemitraan berdasarkan komitmen pekerja dan pengusaha untuk kemajuan usaha dan mewujudkan kesejahteraan pekerja. Sebagai media pembelajaran untuk peningkatan kualitas SDM. Sebagai basis kontribusi pengusaha dan pekerja untuk kemajuan ekonomi, kesempatan kerja dan bagi pembangunan bangsa.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Akhirnya saya sampaikan “selamat” pada peringatan *Mayday* Tahun 2019 “*Mayday Is Family Day*” Kota Yogyakarta dengan harapan rangkaian momentum ini, akan dapat membangun kebersamaan antar pelaku hubungan industrial, agar lebih harmonis serta perjuangan kaum buruh dalam menuntut haknya demi meningkatkan taraf kualitas hidupnya. Sekaligus akan menjalin kerjasama yang lebih baik antara buruh, pemerintah dan pengusaha.

Akhirnya dengan memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa, **Jalan sehat dalam rangka *Mayday* Tahun 2019 “*Mayday Is Family Day*” Kota Yogyakarta**, dengan ini secara resmi saya lepas keberangkatannya. Semoga rangkaian kegiatan ini, dapat memberikan semangat bagi para pekerja untuk senantiasa membudayakan gaya hidup sehat, sehingga dengan berolahraga menjadikan raga kita senantiasa sehat dan jiwa yang sehat pula. Selamat berolahraga semoga tetap sehat dan bugar sepanjang masa.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
MELEPAS PESERTA JALAN SEHAT
MAYDAYTAHUN 2019
“MAYDAY IS FAMILY DAY”
Yogyakarta, 1 Mei 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Walikota; beserta Jajaran Forkorpimda Kota Yogyakarta;**
- **Yang saya hormati, Para Pimpinan Serikat Pekerja se-Kota Yogyakarta;**
- **Yang saya hormati, Para Perwakilan Perusahaan se-Kota Yogyakarta;**
- **Hadirin Tamu Undangan; serta,**
- **Para Peserta Gerak Jalan Beregu yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Lomba Gerak Jalan Beregu dalam rangka memperingati Hari Buruh atau *Mayday* Tahun 2019 “*Mayday Is Family Day*” Kota Yogyakarta, dalam keadaan sehat wal’afiat.

Saudara-saudara sekalian,

Adanya era pasar bebas ini yang cenderung membawa perubahan begitu cepat di semua lini perekonomian, hal ini menuntut adanya daya kreatifitas dan semangat juang yang tinggi dari segenap pelaku terkait termasuk para pekerja untuk bersatu padu, bahu membahu dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi. Kalau kita tetap ingin eksis dan *survive* dalam percaturan dan persaingan global yang serba keras dan kompetitif saat ini. Globalisasi memberikan peluang sekaligus masalah kepada semua orang, tergantung dari antisipasi yang disiapkan dan dilaksanakan. Memberi peluang dalam arti peluang untuk memberi kesempatan kerja bagi Sumber Daya Manusia (SDM) kita maupun peluang bisnis, bila SDM maupun dunia usaha bisnis benar-benar mampu memanfaatkan sekecil apapun peluang yang ada.

Untuk itu, hubungan industrial sangatlah penting, karena merupakan kegiatan yang strategis terkait dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan kemajuan usaha untuk perbaikan ekonomi yang dapat memperluas kesempatan kerja untuk mengurangi pengangguran dan mengatasi kemiskinan. Oleh karena itu, semua pelaku hubungan industrial diharapkan memahami filosofi hubungan industrial bahwa di dalam praktik proses produksi mengandung nilai, yang meliputi: Jaminan kelangsungan bekerja (*Job Security*) bagi pekerja atau hubungan kerja yang langgeng. Kemitraan berdasarkan komitmen pekerja dan pengusaha untuk kemajuan usaha dan mewujudkan kesejahteraan pekerja. Sebagai media pembelajaran untuk peningkatan kualitas SDM. Sebagai basis kontribusi pengusaha dan pekerja untuk kemajuan ekonomi, kesempatan kerja dan bagi pembangunan bangsa.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Akhirnya saya sampaikan “selamat” pada peringatan *Mayday* Tahun 2019 “*Mayday Is Family Day*” Kota Yogyakarta dengan harapan rangkaian momentum ini, akan dapat membangun kebersamaan antar pelaku hubungan industrial, agar lebih harmonis serta perjuangan kaum buruh dalam menuntut haknya demi meningkatkan taraf kualitas hidupnya. Sekaligus akan menjalin kerjasama yang lebih baik antara buruh, pemerintah dan pengusaha.

Akhirnya dengan memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa, **Jalan sehat dalam rangka *Mayday* Tahun 2019 “*Mayday Is Family Day*” Kota Yogyakarta**, dengan ini secara resmi saya lepas keberangkatannya. Semoga rangkaian kegiatan ini, dapat memberikan semangat bagi para pekerja untuk senantiasa membudayakan gaya hidup sehat, sehingga dengan berolahraga menjadikan raga kita senantiasa sehat dan jiwa yang sehat pula. Selamat berolahraga semoga tetap sehat dan bugar sepanjang masa.

Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PADA UPACARA DIES NATALIS KE-55
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Yogyakarta, 21 Mei 2019**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang saya hormati,

- **Rektor Universitas Negeri Yogyakarta**
- **Ketua dan Anggota Senat Universitas Negeri Yogyakarta**
- **Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.**

Marilah sekali lagi, kita panjatkan puja puji dan syukur ke hadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita dapat mengikuti upacara Dies Natalis ke-55 Universitas Negeri Yogyakarta.

Hari ini Selasa, UNY genap berusia 55 tahun. Di usia yang tidak muda lagi bagi sebuah perguruan tinggi, dies natalis ini dapat dimaknai sebagai perwujudan dalam upaya mengaktualisasi rasa syukur atas karunia *Allah SWT* sepanjang perjalanan IKIP Yogyakarta dan UNY, yang senantiasa tetap menjunjung tinggi nilai-nilai lokal. Dan dalam perjalanan itu, UNY telah mengukir banyak prestasi dalam implementasi perguruan tinggi, serta terus bertekad

memantapkan diri dan mewujudkan mimpinya menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang dilandasi nilai-nilai ketaqwaan, kecendikiaan, dan kemandirian dalam bingkai kearifan lokal, kekayaan budaya nasional, dan kesiapan menghadapi budaya global, untuk menghasilkan insan Indonesia yang bermartabat (insan beragama) dan berkarakter (insan berjati diri Indonesia).

Peserta Upacara dan Hadirin sekalian,

Pendidikan mutlak diperlukan guna menopang pengembangan ekonomi berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga. Dalam konteks ini, maka lembaga pendidikan seperti UNY yang *konsern* terhadap kualitas tenaga pendidik harus pula berfungsi sebagai pusat penelitian dan pengembangan, yang menghasilkan produk-produk riset unggulan. Hal itu mengingat ketersediaan manusia bermutu yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat menentukan kemampuan bangsa dalam kompetisi global dan ekonomi pasar bebas, yang menuntut daya saing tinggi.

Berkaitan dengan hal itu, kiranya sangat tepat jika pada Dies Natalis ke-55 UNY tahun ini mengangkat tema ***“Inovasi Pendidikan Untuk Indonesia”***, yang mengandung makna bahwa pendidikan yang dikembangkan UNY fokus pada peningkatan nuansa dan atmosfir akademik, dengan mendorong kegiatan-kegiatan akademik seperti kegiatan inovasi IPTEK, inovasi pembelajaran, kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, seminar internasional, dan kajian-kajian akademik lainnya. Hal ini selaras dengan ungkapan ***“Ngelmu iku kalakone kanthi laku”***—**bahwa ilmu itu bermanfaat apabila diimplementasikan dan pada akhirnya akan menyejahterakan.** Arah pembangunan insan unggul, yaitu insan yang cendekia inovatif dan

mampu berperan dalam memajukan bangsa Indonesia bisa tercapai dengan adanya kesadaran kolektif akan pentingnya riset dan inovasi. Hal itu mengingatkan hanya dengan inovasi kita akan berhasil menaklukkan era disrupsi, dan selamat dalam iklim kompetisi yang semakin ketat.

Peserta Upacara dan Hadirin sekalian yang saya hormati,

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan yang sangat membanggakan ini. Marilah kita semua memahami, merenungi dan berusaha sekuat tenaga untuk menggapai impian kita semua guna mewujudkan UNY yang maju, menjadikan UNY sebagai Perguruan Tinggi yang dinamis dan visioner, berkualitas, baik dalam skala nasional maupun internasional, dan menuju *World Class University*.

Selamat Dies Natalis yang ke-55 kepada segenap civitas akademika UNY. Taklukan tantangan ke depan yang sudah menunggu, pertahankan dan tingkatkan prestasi yang telah diraih, serta selalu memperbarui komitmen inovasi dan terus meningkatkan kinerja untuk mewujudkan hari depan yang lebih baik. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PELANTIKAN DAN PENGAMBILAN SUMPAH PEJABAT
ADMINISTRATOR, PEJABAT PENGAWAS, DAN
PEJABAT FUNGSIONAL
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH DIY
Bangsal Wiyotoprojo, 3 Mei 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Segenap Jajaran Pimpinan Sekretariat Daerah dan OPD Pemda DIY;**
- **Para Rohaniwan;**
- **Para Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas, dan Pejabat Fungsional yang hari ini dilantik;**
- **Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberikan kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam acara Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas, serta Pejabat Fungsional di Lingkungan Pemerintah Daerah DIY, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Kita bersama-sama menyadari bahwa adanya reorganisasi atau mutasi dan promosi hendaknya dipahami sebagai sebuah dinamika perkembangan organisasi pemerintahan, yaitu suatu proses yang harus diselenggarakan secara terus menerus, karena adanya serangkaian perubahan dalam lingkungan organisasi pemerintahan untuk menjadi lebih baik. Semua ini merupakan upaya kita untuk terus meningkatkan efektifitas organisasi dalam setiap situasi atau perubahan lingkungan yang terjadi, dan diharapkan akan bermuara pada peningkatan kualitas pelayanan aparatur pemerintahan.

Dengan makna yang demikian itu, maka Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas, dan Pejabat Fungsional di Lingkungan Pemerintah Daerah DIY yang baru saja kita saksikan, adalah merupakan hal biasa dalam sebuah organisasi pemerintahan daerah (*tour of duty*). Dengan tujuan dapat menjadi satu pemicu peningkatan kinerja dalam melaksanakan tugas-tugas pelayanan kepada masyarakat, menggerakkan roda pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang menjadi tanggungjawab kita. Guna melaksanakan tugas yang telah diemban sebagai amanah dengan penuh keikhlasan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya masing-masing dengan baik.

Pelantikan dan Pengambilan Sumpah ini merupakan momentum awal yang dapat memberikan manfaat besar bagi saudara-saudara sekalian yang terlantik, dan bagi perkembangan institusinya. Melalui pelantikan ini, saudara-saudara memperoleh kesempatan untuk melakukan aktualisasi diri dengan mengusahakan peningkatan prestasi yang optimal dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab pada jabatan baru, sesuai kemampuan dan potensi diri. Dengan menempatkan figur yang tepat pada posisi yang tepat pula, maka kualitas kerja dan pelayanan prima kepada masyarakat akan dapat tercapai secara lebih optimal.

Pelantikan dan pengambilan sumpah pejabat kali ini juga telah dilaksanakan dengan tetap mengacu kepada pola pembinaan karier dan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku, dengan mempertimbangkan faktor-faktor obyektif lainnya melalui Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan. Seperti pertimbangan *performance* kinerja selama ini, prestasi kerja serta kapabilitas sesuai tuntutan kompetensi organisasi.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Saya percaya bahwa pejabat yang baru saja dilantik, merupakan figur yang memiliki kualifikasi, kredibilitas baik dan telah dipilih melalui prosedur serta mekanisme yang baik dan benar dengan telah memperhatikan berbagai pertimbangan obyektif. Sehingga saudara hendaknya akan mampu menunjukkan komitmen dan prestasi kinerja yang lebih baik pula.

Tugas dan jabatan ini disatu sisi adalah merupakan suatu kepercayaan dan kehormatan. Tetapi di sisi lain merupakan suatu tantangan dan ujian yang harus dihadapi. Untuk itulah, dengan segala berkat dan ridho-Nya marilah kita laksanakan tugas yang mulia ini dengan sebaik-baiknya, dan berbuat yang terbaik, untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Jabatan adalah sebuah amanah yang harus dilaksanakan dan dijalankan dengan sebaik-baiknya. Sehingga dibutuhkan suatu komitmen yang tinggi bagi organisasi, dengan memberikan kontribusi yang optimal dan membuktikan kinerja yang lebih baik. Karena hal ini merupakan prasyarat utama untuk melaksanakan amanah demi kemajuan organisasi. Selain itu, tingkat kinerja saudara-saudara juga akan terus dievaluasi secara periodik sesuai mekanisme kepegawaian. Hasil evaluasi ini akan menjadi catatan bagi pimpinan untuk bahan pertimbangan karier saudara-saudara selanjutnya.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Sebagai seorang pimpinan, Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas harus dapat mengarahkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab pada unit kerja masing-masing. Setiap pimpinan harus secara terus menerus meningkatkan mutu pengawasan dan pengendalian program yang dilaksanakan. Disamping dibutuhkan adanya kreatifitas dalam menjamin tercapainya sasaran kerja secara berdaya guna dan berhasil guna serta tidak terjebak dalam hal-hal yang bersifat rutinitas belaka. Sekaligus dapat memberikan suritauladan dan dukungan motifasi kepada bawahan dengan baik dan bijaksana, serta bersama-sama menciptakan iklim yang kondusif dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Harapan lain, yaitu dapat bersama-sama membangun sinergi dan kerjasama yang lebih kuat dan harmonis, sekaligus memacu pemikiran dan ide-ide baru untuk merespon dan memecahkan berbagai persoalan serta tantangan baru yang mungkin terjadi. Karena hanya dengan sinergi, kerja sama dan pemikiran yang dilandasi paradigma baru, yang memang diperlukan didalam menghadapi serta memecahkan berbagai permasalahan pemerintahan dan pembangunan yang mendesak untuk diselesaikan.

Demikian juga para Pejabat Fungsional juga diharapkan dapat melaksanakan fungsi dan tugas yang berkaitan dengan pelayanan fungsional, berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Jabatan fungsional keahlian dan/atau jabatan fungsional keterampilan yang berkaitan erat satu sama lain, untuk melaksanakan salah satu tugas umum pemerintahan.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Keseriusan dan kesungguhan disertai kearifan dalam bersikap dan bertindak, perlu saudara lakukan dalam menjalankan amanah jabatan ini. Saya percaya, bahwa dengan kemampuan yang saudara-saudara miliki, tentunya akan relatif mudah untuk memahami dan menjalankan tugas dalam jabatan masing-masing, sekaligus akan mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan organisasi.

Kita harus bisa menciptakan aparatur yang kompeten, profesional, disertai integritas yang tinggi terhadap tugas dan tanggungjawabnya, menuju penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik, efektif dan efisien. Dengan melakukan konsolidasi internal guna membangun komitmen, kesamaan gerak dan tindakan dalam melaksanakan berbagai program yang tengah, sedang dan akan dilaksanakan. Serta dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi, sekaligus membangun kerja sama dan sinergi dengan berbagai unit kerja terkait baik internal maupun eksternal.

Saudara-saudara sekalian,

Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhirnya saya ucapkan “Selamat” kepada para Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas, serta Pejabat Fungsional di Lingkungan Pemerintah Daerah DIY yang baru saja dilantik, selamat memangku jabatan baru, selamat bekerja dan bertugas. Dengan harapan, Saudara-saudara, dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan lebih baik dan lancar. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Terima kasih atas perhatiannya, selamat berkarya dan mengabdikan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bangsalsari Wiyotoprojo, 3 Mei 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PELANTIKAN PENGURUS
DEWAN PIMPINAN DAERAH
GABUNGAN INDUSTRI PARIWISATA INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 4 Mei 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami Hormati,

- Jajaran Dewan Pembina Gabungan Industri Pariwisata Indonesia DIY;
- Ketua dan Jajaran Pengurus Dewan Pimpinan Daerah Gabungan Industri Pariwisata Indonesia DIY;
- Seluruh Anggota Gabungan Industri Pariwisata Indonesia DIY;
- Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang kami hormati pula.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada acara Pelantikan dan Pengukuhan Pengurus Dewan Pimpinan Daerah Gabungan Industri Pariwisata Indonesia DIY dalam keadaan sehat wa'alfiat.

Bapak, Ibu dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Kedudukan sektor pariwisata sebagai salah satu pilar pembangunan nasional semakin menunjukkan posisi dan peran yang sangat penting sejalan dengan perkembangan dan kontribusi yang diberikan baik dalam penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah, maupun dalam penyerapan investasi dan tenaga kerja di berbagai wilayah di Indonesia.

Sebagai salah satu daerah di Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta telah berkembang menjadi pusat pariwisata dunia dan Indonesia. Ekonomi Yogyakarta sangat didukung oleh kegiatan bisnis pariwisata. Potensi bisnis pariwisata tersebut telah menjadi daya tarik tersendiri, sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia dengan jumlah turis domestik dan asing mencapai 2 juta setiap tahunnya. Hal ini telah mendorong tumbuhnya hotel dan restoran baru serta jasa pelayanan pariwisata lainnya.

Untuk itulah dengan adanya Pelantikan dan Pengukuhan Pengurus Dewan Pimpinan Daerah Gabungan Industri Pariwisata Indonesia DIY periode 2019-2024 ini dapat menjadi momentum yang baik bagi kemajuan pariwisata DIY. Keberadaan pengurus Gabungan Industri Pariwisata Indonesia DIY dari banyak latar belakang tentunya akan memberikan daya kemajemukan pikiran, ide, tindakan maupun inovasi di bidang pariwisata.

Tidaklah berlebihan bila kami sangat mengharapkan kontribusi Gabungan Industri Pariwisata Indonesia DIY dalam mensukseskan program pemerintah dalam mempromosikan serta menciptakan akselerasi pembangunan dan pengembangan kepariwisataan DIY.

Hadirin sekalian,

Melalui agenda pelantikan pengurus kali ini, pada dasarnya merupakan kewajiban organisasi sekaligus sebagai evaluasi program kerja. Dari pelaksanaan acara ini diharapkan dapat mengetahui visi dan misi pengurus baru dalam merumuskan program-program kerja yang sifatnya konstruktif dan visioner, sehingga akan meningkatkan eksistensi dan jati diri organisasi dimasa-masa mendatang.

Kepada ketua dan jajaran Gabungan Industri Pariwisata Indonesia DIY yang dilantik, harapannya dapat melaksanakan program-program kerjanya dengan penuh profesionalisme dan dedikasi tinggi, dalam rangka memajukan organisasi serta membantu masyarakat.

Atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan “Selamat Bertugas dan Mengabdikan”. Semoga amanah dari Tuhan Yang Maha Kuasa serta kepercayaan dari seluruh anggota dapat diemban dengan sebaik-baiknya oleh Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
P E M B U K A A N
LOMBA DEBAT NASIONAL MAHASISWA
TINGKAT AKADEMI SE-INDONESIA 2019**

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang Saya hormati, Direktur Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta;**
- **Yang Saya banggakan, Adik-Adik Mahasiswa Peserta Debat Nasional;**
- **Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia;**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul pada acara Lomba Debat Nasional Mahasiswa Tingkat Akademi se-Indonesia 2019 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin sekalian yang Saya hormati dan Adik-adik Mahasiswa yang Saya banggakan,

Lomba debat merupakan sarana yang penting bagi peningkatan kualitas lulusan dan pendidikan tinggi. Lomba debat tingkat nasional akan menetapkan pola pembinaan

mahasiswa serta memberi wadah berkembang potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, terampil, kompeten dan berbudaya.

Kegiatan ini menjadi ajang positif bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam berpikir kritis dan berkomunikasi, meningkatkan kepercayaan diri, mengembangkan jejaring antar perguruan tinggi, memupuk rasa kesatuan dan kebanggaan terhadap kebhinekaan bangsa dan budaya.

Selain itu, lomba debat nasional diharapkan akan mendorong mahasiswa tidak hanya mampu mengungkapkan ide dalam bahasa Indonesia, tetapi juga menuntut mahasiswa mampu menguasai pengetahuan global, menganalisis, membuat penilaian, dan meyakinkan publik. Didalam debat, mahasiswa akan dihadapkan pada persoalan-persoalan nyata yang dihadapi suatu masyarakat atau bangsa.

Harapan lain yaitu agar kegiatan seperti ini, tetap dilaksanakan secara rutin atau berkesinambungan pada kesempatan yang akan datang. Selanjutnya, kepada adik-adik mahasiswa peserta debat nasional, agar dapat meresapi nilai-nilai positif pada kegiatan ini, sehingga kalian akan mampu menjadi generasi muda yang tangguh dan dapat dibanggakan.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridhonya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Lomba Debat Nasional Mahasiswa Tingkat Akademi se-Indonesia 2019**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amien.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENANAMAN *GREEN BELT* (SABUK HIJAU) CEMARA
UDANG DI PANTAI GLAGAH
KULONPROGO OLEH KEPALA BNPB DAN DEKLARASI
RELAWAN BELA ALAM
Pantai Glagah, 2 Mei 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Kepala BNPB; beserta jajaran,**
- **Yang saya hormati, Jajaran FORKORPIMDA DIY;**
- **Yang saya hormati, Jajaran Pimpinan PT. Angkasa Pura I (Persero);**
- **Yang saya hormati, Bupati; beserta Jajaran FORKORPIMDA Kabupaten Kulonprogo;**
- **Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Kita semua menyadari, adanya kerusakan alam dan berbagai persoalan sosial yang melanda negeri ini masih menjadi pekerjaan rumah yang berat baik bagi pemerintah maupun masyarakat Indonesia. Dan dibalik kekayaan alam Indonesia, kini justru terkesan banyak juga dengan bencana alam seperti banjir, tanah longsor, abrasi dan kekeringan serta adanya anomali cuaca/musim sebagai akibat pemanasan global. Salah satu faktor penyebab timbulnya hal tersebut adalah akibat terjadinya degradasi lingkungan terkait tingginya kerusakan alam lingkungan di Indonesia.

Tingginya tingkat kerusakan alam, tentunya tak bisa diremehkan bila dikaitkan adanya indikasi peningkatan bencana alam di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini. Sebab, jika korelasi antara tingginya kerusakan alam dan gejala peningkatan bencana di Indonesia ini tidak disikapi dengan serius bisa juga dapat berpotensi menurunkan angka kesejahteraan masyarakat.

Kenapa demikian, karena dampak bencana bukan hanya akan menimbulkan korban jiwa atau material akibat kerusakan infrastruktur dan harta benda penduduk, tapi juga bisa mendorong timbulnya krisis sosial ekonomi akibat adanya kerusakan pertanian, perikanan, banyaknya gangguan kesehatan, gangguan ketersediaan pangan maupun adanya penurunan pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya bisa menyebabkan menurunnya tingkat kesejahteraan dan menaikkan angka kemiskinan.

Hadirin sekalian yang Saya hormati,

Dengan demikian, untuk menggagas sebuah lingkungan yang lebih aman dan lestari tidaklah cukup hanya dengan slogan dan kampanye tanpa aksi berkelanjutan. Lebih dari itu, dibutuhkan tindakan, walaupun kecil dan sederhana namun harus kita laksanakan secara konseptual dan berjalan berkesinambungan.

Pada kesempatan ini, saya sangat bergembira serta menyampaikan apresiasi yang tinggi atas upaya bersama penanaman *Green Belt* (sabuk hijau) Cemara Udang di wilayah Pantai Glagah, hal ini penting kita laksanakan karena kita menyadari bahwa disekitar sepanjang garis pantai di wilayah DIY ini telah terjadi abrasi oleh air laut, sehingga perlu adanya tindakan nyata dari semua unsur terkait untuk bersama-sama menyelesaikan permasalahan ini.

Sebagai gerakan penghijauan di sepanjang pantai dalam upaya perlindungan dan konservasi serta rehabilitasi alam lingkungan yang lestari, serasi, selaras, dan seimbang guna menunjang terlaksananya pembangunan berkelanjutan. Gerakan menanam pohon cemara udang ini merupakan segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan pantai agar dapat lebih produktif dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pelindung lingkungan seperti perlindungan angin dan udara, maupun pengendalian abrasi, serta pencagaran flora dan fauna.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Akhir kata, Saya sampaikan ucapan terimakasih yang besar kepada Kepala BNPB yang telah berkenan hadir pada kesempatan ini. Serta terimakasih juga kepada semua pihak dan masyarakat

sekitar, yang telah berkenan ikut mendukung jalannya program penanaman pohon cemara udang kali ini.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian, terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Pantai Glagah, 2 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENERIMAAN KUNJUNGAN KERJA
BADAN ANGGARAN
DPRD PROVINSI DKI JAKARTA**

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang kami hormati, Pimpinan Rombongan Kunjungan Kerja Badan Anggaran DPRD Provinsi DKI Jakarta;**
- **Bapak/Ibu, Tamu Undangan; serta Hadirin yang berbahagia.**

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insyah* Allah penuh berkah ini, kami mengajak hadirin dan saudara sekalian untuk sekali lagi memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena sampai dengan hari ini, kita semua masih dikaruniai nikmat sehat dan nikmat kesempatan untuk melanjutkan ibadah dan pengabdian kita. Hanya atas ridho-Nya juga kita bisa bersama-sama berkumpul di tempat ini untuk menghadiri acara Kunjungan Kerja Badan Anggaran DPRD Provinsi DKI Jakarta ke Pemda DIY.

Hadirin sekalian,

Mengawali sambutan ini pertama-tama atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, kami mengucapkan *selamat datang* kepada Bapak/Ibu dan Saudara sekalian pimpinan dan anggota Badan Anggaran DPRD Provinsi DKI Jakarta, di Yogyakarta, kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia.

Kota *cyber* sekaligus kota unik yang memiliki dua wajah. Di satu sisi adalah simbol budaya yang berbalutkan nilai-nilai tradisi leluhur kerajaan Jawa, di satu sisi lainnya merupakan wajah gemerlap modernitas. Keduanya berjalan beriringan, sehingga Bapak Ibu dan Saudara-saudara sekalian seperti sedang menelusuri sebuah lorong waktu peradaban.

Tentunya merupakan kebanggaan tersendiri bagi Yogyakarta karena dipilih sebagai tempat Kunjungan Kerja Badan Anggaran DPRD Provinsi DKI Jakarta, dalam rangka memperoleh dan mencari masukan mengenai Mekanisme Pembahasan APBD, baik APBD Murni maupun APBD Perubahan, dan Pembahasan Pokok-pokok Pikiran.

Kami ucapkan terima kasih, mudah-mudahan suasana kota Yogyakarta yang unik dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan kunjungan kerja ini, sekaligus meninggalkan kesan yang baik bagi Bapak/Ibu sekalian. Lebih dari itu, kehadiran Bapak/Ibu sekalian dapat semakin merekatkan dan menguatkan jalinan silaturahmi antara Pemda DIY dengan Pemprov DKI Jakarta yang selama ini sudah terjalin dengan baik.

Bapak/Ibu dan saudara sekalian,

Secara normatif, semua proses dan mekanisme penyusunan sampai dengan pembahasan APBD Murni, APBD Perubahan, dan Pokok-pokok Pikiran yang kami lakukan, tidak berbeda jauh dengan provinsi lain. Mungkin yang membedakan hanyalah pada

lamanya proses itu berjalan, dalam hal ini bergantung pada komitmen DPRD untuk bekerja dengan lebih cepat dan efisien.

Prinsip kebersamaan, keterbukaan dan kesetaraan antara legislatif dan eksekutif menjadi modal DIY dalam setiap pembahasan anggaran. Sementara mekanisme pembahasan APBD Murni, APBD Perubahan, dan Pokok-pokok Pikiran dilaksanakan sesuai Keputusan Badan Musyawarah dengan mekanisme pembahasannya dengan urutan sebagai berikut:

1. Penghantaran Rancangan;
2. Penjajagan Badan Anggaran pada Rapat Kerja;
3. Pembahasan oleh Komisi-Komisi bersama mitra kerja masing-masing;
4. Laporan Hasil Pembahasan oleh Komisi-komisi yang disampaikan pada Rapat Kerja Badan Anggaran;
5. Pembahasan Harmonisasi dan Finalisasi Rancangan oleh Badan Anggaran;
6. Sebagai bagian dari proses pembahasan, Badan Anggaran juga melakukan Konsultasi Ke Direktorat Jenderal Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri RI Cq. Direktorat Anggaran Daerah di Jakarta;
7. Dan tahapan terakhir dalam seluruh rangkaian pembahasan yang dilaksanakan oleh legislatif bersama eksekutif, yaitu pengambilan keputusan dalam Rapat Paripurna.

Untuk lebih jelasnya, Bapak/Ibu dapat bertanya dan berbagi dengan teman-teman perwakilan dari DPRD DIY dan dari OPD terkait yang akan memberikan bantuan informasi, bahan data, sekaligus menjelaskan lebih lanjut tentang maksud dan tujuan kunjungan kerja yang dilaksanakan.

Kami bersama rekan-rekan akan berusaha membantu seoptimal mungkin dalam setiap sesi kegiatan ini. Sehingga informasi serta bahan data yang diperlukan dan dibutuhkan, maupun yang menjadi pertanyaan pada sesi dialog nanti,

Bapak/Ibu dari Badan Anggaran DPRD Provinsi DKI Jakarta dapat memperolehnya secara menyeluruh dan memuaskan.

Bapak/Ibu dan saudara sekalian yang kami hormati,

Demikian yang bisa kami sampaikan pada kesempatan ini. Semoga pertemuan ini semua hal yang menjadi pertanyaan Bapak/Ibu di sesi diskusi, dapat diperoleh jawaban yang lengkap dan memuaskan. Selamat berdiskusi dan kami berharap kita masih dapat berjumpa kembali pada kesempatan yang lain.

Sekian, terima kasih,

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENERIMAAN KUNJUNGAN KERJA
KOMISI I DPRD KABUPATEN BELITUNG**

Yogyakarta, 23 Mei 2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang kami hormati, Pimpinan Rombongan Kunjungan Kerja Komisi I DPRD Kabupaten Belitung;**
- **Bapak/Ibu, Tamu Undangan serta Hadirin yang berbahagia.**

Marilah kita senantiasa mengucapkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih dipertemukan dalam keadaan sehat dan sejahtera.

Pertama-tama, kami mengucapkan *selamat datang* di Yogyakarta, kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia, kepada rombongan Komisi I DPRD Kabupaten Belitung. Terima kasih atas kepercayaan memilih Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Pemda DIY) menjadi obyek kunjungan kerja dalam rangka mencari masukan terkait regulasi tentang kebijakan cadangan pangan.

Hadirin sekalian,

Regulasi tentang kebijakan cadangan pangan di DIY, tertuang dalam Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Perda DIY) Nomor 4 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan. Penyelenggaraan Cadangan Pangan tersebut dilakukan berdasarkan asas kedaulatan, kemandirian, ketahanan, keamanan, kesejahteraan, manfaat, pemerataan, berkelanjutan, keadilan, dan ketepatan, dalam rangka untuk menanggulangi: a. kekurangan Pangan; b. gejolak harga Pangan; c. bencana alam; d. bencana sosial; dan/atau keadaan darurat.

Sementara Pengaturan Penyelenggaraan Cadangan Pangan bertujuan untuk:

- a. menjadi pedoman bagi Pemerintah Daerah, pemerintah kabupaten/kota, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mengatur Penyelenggaraan Cadangan Pangan di wilayahnya;
- b. mewujudkan tingkat kecukupan Pangan Pokok Tertentu dengan harga yang wajar dan terjangkau sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- c. mempermudah dan meningkatkan akses Pangan bagi masyarakat yang mengalami darurat dan Krisis Pangan akibat bencana alam dan bencana sosial; dan
- d. menyediakan Bantuan Pangan untuk masyarakat rawan Pangan, masyarakat miskin dan/atau daerah lain yang membutuhkan.

Bapak/Ibu, serta hadirin yang kami hormati,

Demikian yang bisa kami sampaikan pada kesempatan ini. Untuk lebih jelasnya, di tempat ini bersama kami telah hadir teman-teman dari perwakilan OPD terkait yang akan memberikan

bantuan informasi, bahan data, sekaligus menjelaskan lebih lanjut tentang kebijakan cadangan pangan.

Kami bersama teman-teman akan berusaha dapat membantu seoptimal mungkin. Sehingga informasi serta bahan data yang diperlukan dan dibutuhkan, maupun yang menjadi pertanyaan pada sesi dialog nanti, Komisi I DPRD Kabupaten Belitung dan rombongan dapat memperolehnya secara menyeluruh dan memuaskan. Selamat berdiskusi.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PERESMIAN DESA WISATA BUDAYA
BLUE LAGOON WIDODOMARTANI NGEMPLAK
SLEMAN
Ngemplak Sleman, 1 Mei 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Bupati beserta Segenap Jajaran Pimpinan Pemerintah Kabupaten Sleman;**
- **Para Pengelola Desa Wisata Budaya Blue Lagoon;**
- **Hadirin Tamu Undangan serta Segenap Warga Masyarakat Desa Widodomartani yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama Pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya menyampaikan ucapan "Selamat" atas dibukanya Desa Wisata Budaya Blue Lagoon pada hari ini. Dengan harapan destinasi ini dapat memberdayakan kelompok sadar wisata atau pelaku wisata dan budaya sekaligus dapat mendongkrak perekonomian masyarakat disekitarnya. Dan bagi pemerintah

daerah kabupaten akan dapat mengembangkan daerahnya untuk menjadi destinasi wisata alternatif unggulan yang baru.

Hadirin dan Saudara sekalian yang saya hormati,

Telah kita sadari bersama bahwa industri pariwisata merupakan komoditi yang perlu kita kembangkan dan andalkan sebagai salah satu alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sedangkan kepariwisataan merupakan kegiatan yang tidak mengenal batas ruang dan wilayah. Berwisata merupakan salah satu kebutuhan manusia. Rekreasi, keingintahuan, mencari pengalaman, kekaguman, keindahan dan beberapa alasan lain, membuat banyak orang untuk melakukan perjalanan ke berbagai destinasi untuk menikmati berbagai produk pariwisata beserta fasilitas penunjangnya.

Di beberapa negara bahkan mengandalkan industri pariwisata sebagai pandangan utamanya, yang diandalkan untuk perkembangan ekonomi. Agar mampu bersaing dengan yang lain, mereka mengemas dan mengeksploitasi potensi obyek dan tujuan wisatanya secara sistematis, terprogram, terencana, konsisten, integrated dan holistik. Berbagai kemudahan, fasilitas, pelayanan prima, kemudahan klaim dan regulasi dijadikan sebagai alat promosi.

Kepariwisataan kita adalah pariwisata yang berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Berdasarkan konsep tersebut, maka konsep yang sebaiknya dipakai sebagai landasan adalah: Pengembangan Pariwisata yang berkelanjutan (*Sustainable tourism development*) dan pariwisata yang berbasis pada masyarakat (*Community based tourism*).

Untuk itulah kekayaan produk-produk wisata yang terdapat di wilayah desa Widodomartani ini merupakan modal dasar yang sangat besar apabila dimanfaatkan melalui cara-cara yang benar, tepat dan realistis. Produk-produk wisata seperti seni, budaya,

adat istiadat serta kelestarian alam ini apabila ditangani dengan benar akan menjadi produk wisata yang handal.

Pembangunan kepariwisataan ini harus selalu merujuk pada norma dan nilai-nilai budaya yang berakar dalam kehidupan masyarakat. Sebuah konsep tentang hidup bangsa Indonesia yang lestari, hubungan antara sesama manusia dan hubungan manusia dengan lingkungan seperti alam, budaya dan geografis, sehingga tercipta konsep hubungan yang berkeseimbangan (*balance of life*). Sebuah konsep yang mengajarkan manusia agar tidak rakus dan selalu mampu mengendalikan diri dalam mengeksploitir sumberdaya alam dan upaya pelestariannya.

Hadirin yang saya hormati,

Demikian yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini. Akhirnya dengan mengucap *Bismillahirrahmanirrahim*, **Desa Wisata Budaya Blue Lagoon Widodomartani Ngemplak Sleman**, dengan ini saya resmikan pemanfaatannya. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian, terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ngemplak Sleman, 1 Mei 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PERGELARAN WAYANG KULIT
DALAM RANGKA TUTUP TAHUN DAN PENTAS
BUDAYA SMK MUHAMMADIYAH TEPUS
TAHUN 2018/2019
Tepus Gunungkidul, 3 Mei 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Kepala Sekolah; beserta Para Guru SMK Muhammadiyah Tepus,**
- **Yang saya hormati, Ki Haning sudarsono; beserta Seluruh Pengrawit dan Waranggono,**
- **Hadirin Tamu Undangan yang berbahagia,**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Saudara sekalian,

Kita menyadari bahwa Indonesia memiliki kesenian Wayang yang tersohor di negara lain. Hingga sampai dengan saat ini Wayang masih digunakan di beberapa daerah untuk menghibur warga saat ada acara pementasan budaya maupun saat ada hajatan, seperti halnya yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Tepus ini.

Sejak 7 November 2003 lalu Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan PBB (UNESCO) bahkan telah mengakui **Wayang** sebagai *World Master Piece of Oral and Intangible Heritage of Humanity*. Pengakuan ini sangat berarti bagi bangsa kita, bahwa wayang sebagai budaya bangsa yang kita warisi dari leluhur, diakui oleh dunia. UNESCO menyatakan wayang tidak hanya menjadi milik bangsa Indonesia namun merupakan milik masyarakat dunia. *(I Gede Ardika, 2010)*

Pengakuan terhadap Wayang ini sangat bermakna bagi kehidupan kebudayaan kita. Wayang akan mengangkat citra bangsa, mengangkat nama bangsa, harkat dan martabat bangsa dalam forum

dunia. Sehingga tugas kita adalah memperkenalkan nilai-nilai budaya bangsa ini kepada masyarakat luas. Dan diharapkan para penggiat wayang untuk terus berkreaitivitas dan harus terus mendorong mereka untuk terus berkreasi.

Hadirin sekalian,

Para Dalang di dalam mengembangkan wayang juga harus tetap menjaga humanity-nya dan jangan sampai wayang hanya menjadi hiburan yang dangkal saja, namun dapat menampilkan seni wayang yang benar-benar merupakan *master piece* dunia. Sehingga yang berat adalah tentang sosialisasinya. Dan terhadap kenyataan bahwa sebagian wayang saat ini telah menyerap/berkolaborasi dengan unsur-unsur seni lain, semisal musik dangdut, pop atau dagelan, hal ini sekiranya sangat dimungkinkan, asalkan tidak mengingkari nilai-nilai humanisme serta kaidah filosofinya.

Tugas kita tidak semata-mata untuk melestarikan karya-karya budaya seperti wayang, tetapi juga menjadikan karya-karya budaya tersebut bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Ini bukan

tugas yang mudah, apalagi dalam menanamkan falsafah-falsafah yang ada di dalam wayang kepada anak-anak kita. Sehingga “Pakem” pewayangan harus dipatuhi oleh para dalang. Meskipun demikian, isian ajaran dalam pertunjukan wayang juga harus disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Seni wayang ini harus dapat kita pertahankan keberadaannya. Artinya, tanggung jawab untuk mempertahankan khasanah seni budaya yang sudah ada sejak dahulu tersebut adalah dengan sebanyak mungkin menampilkan pertunjukan-pertunjukan seni wayang di tengah masyarakat, sehingga seni ini akan terus hidup. Karena seni budaya ini merupakan warisan leluhur yang diturunkan bagi generasi selanjutnya untuk dilestarikan dan dijaga perkembangannya.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Amin.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tepus Gunungkidul, 3 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PERLOMBAAN DESA DAN KELURAHAN TINGKAT
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2019
DI NGARGOSARI SAMIGALUH KULONPROGO
Ngargosari, 22 Mei 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang Saya hormati, Bupati Kulonprogo; beserta Jajaran Forkorpimda,**
- **Yang saya hormati, Segenap Tamu Undangan;**
- **Perangkat Desa dan Seluruh Warga Masyarakat Desa Ngargosari Samigaluh Kulonprogo yang Saya banggakan.**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dalam rangka Perlombaan Desa Dan Kelurahan Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 di Desa Ngargosari Samigaluh Kulonprogo dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Saudara-Saudara sekalian yang Saya hormati,

Sebagaimana kita pahami, bahwa pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah senantiasa menunjukkan perhatian

terhadap pembangunan desa. Mengingat, desa merupakan entitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik, yang bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat. Terkait dengan itu, pemerintah memahami bahwa seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa, korelasinya dengan upaya percepatan capaian pembangunan, diarahkan pada upaya terpadu dengan mengembangkan pemberdayaan masyarakat.

Guna mendukung usaha pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan desa khususnya, pemerintah maupun pemerintah daerah telah menetapkan kebijakan, baik dalam bentuk regulasi maupun program/kegiatan, yang diarahkan untuk penguatan kelembagaan, sebagai pengungkit motivasi dan pendongkrak swadaya gotong royong masyarakat desa serta inovasi dan kreatifitas pemerintahan desa dalam pencapaian program pembangunan pedesaan. Oleh karena itu, tentunya kegiatan lomba desa ini merupakan langkah komprehensif secara terarah, terkoordinasi, terpadu dan berkelanjutan, dalam rangka melakukan evaluasi dan pembinaan pemerintahan desa.

Sejalan dengan hal itu, Pemda DIY secara kontinyu melakukan kegiatan penilaian lomba desa. Kegiatan tersebut diselenggarakan, dimaksudkan untuk menjalankan kewajiban kami dalam rangka pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa.

Selain itu, lomba desa pada hakekatnya dimaksudkan untuk menguatkan kerukunan masyarakat, melalui partisipasi, kerjasama serta kemandirian masyarakat dalam pembangunan desa, yang ditandai dengan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dibidang ekonomi, sosial budaya, sosial politik, serta terpeliharanya lingkungan hidup yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Hadirin sekalian,

Lomba Desa dan Kelurahan ini sangat penting artinya yaitu dalam rangka untuk menilai keberhasilan pembangunan desa dan kelurahan, yang dilakukan secara terarah, terkoordinasi, terpadu dan berkelanjutan. Hal tersebut sejalan dengan Permendagri Nomor 81 Tahun 2015 yang menyebutkan bahwa untuk mengetahui efektivitas, tingkat perkembangan desa dan kelurahan, kemajuan, kemandirian, keberlanjutan pembangunan, kesejahteraan masyarakat serta daya saing desa dan kelurahan melalui pembangunan Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka diperlukan evaluasi perkembangan desa dan kelurahan.

Evaluasi perkembangan desa dan kelurahan itu sendiri dimaksudkan untuk:

- 1) Menentukan status tertentu dari capaian hasil perkembangan sebuah desa dan kelurahan serta untuk mengetahui efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat;
- 2) Mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat, daya saing desa dan kelurahan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Evaluasi perkembangan desa dan kelurahan bertujuan untuk melihat tahapan dan menentukan keberhasilan perkembangan desa dan kelurahan dalam kurun waktu Januari sampai dengan Desember. Agar Lomba Desa dan Kelurahan dapat benar-benar dipergunakan sebagai media evaluasi desa/kelurahan, maka untuk dapat mengikuti lomba tersebut, desa dan kelurahan harus mempunyai perdes tentang RPJM Desa dan Rencana Kerja Desa dan Dokumen Perencanaan Kelurahan serta Profil Desa.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Perlombaan Desa dan Kelurahan hendaknya jangan hanya dipandang sebagai ajang untuk mendapatkan juara saja. Namun ajang ini merupakan kesempatan untuk mendapatkan pembinaan,

dan inilah yang justru paling penting dan utama, karena untuk jangka panjang kedepan hal ini akan bermanfaat dalam memajukan dan mensejahterakan masyarakat di wilayah masing-masing.

Lomba Desa dan Kelurahan semata-mata bukan untuk mengejar target juara, melainkan mengevaluasi terwujudnya kemandirian Desa dan Kelurahan sesuai dengan indikator pembangunan diantaranya mengenai perkembangan penyelenggaraan pemerintahan, kewilayahan, dan kemasyarakatan yang cepat berkembang yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Saya berharap terjadinya sinergi antara perangkat Desa dan Kelurahan dengan masyarakat harus selalu dijaga dan ditingkatkan, agar semua program pembangunan yang telah disepakati dan direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Melalui forum rembung Desa dan Kelurahan, masyarakat dibiasakan untuk sambung rasa, saling bertukar informasi dan menyerap aspirasi warga masyarakatnya secara bijak. Bila kebiasaan ini dapat rutin dilaksanakan, maka jalannya roda pemerintahan di Desa dan Kelurahan akan dapat berjalan baik dan lancar.

Hadirin dan Saudara-Saudara sekalian yang Saya hormati,

Lomba tahun ini tidak hanya sampai tingkat provinsi akan tetapi bagi Desa/Kelurahan yang berhasil meraih juara umum tingkat DIY berhak untuk maju dalam lomba tingkat nasional. Untuk itulah, kepada tim penilai agar melakukan penilaian dengan sebaik-baiknya secara obyektif terhadap indikator yang ada karena juara yang ditetapkan nantinya akan mempertaruhkan nama DIY di tingkat nasional.

Saya juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi, kepada perangkat desa dan seluruh

warga masyarakat desa Ngargosari Samigaluh Kulonprogo atas segala kerja keras dan jerih payah dalam mempersiapkan lomba kali ini. Demikian yang dapat saya sampaikan dan semoga mendapatkan hasil sesuai dengan harapan kita bersama.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Ngargosari, 22 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PERLOMBAAN DESA DAN KELURAHAN TINGKAT
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2019**

Desa Nglanggeran, 20 Mei 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang Saya hormati, Bupati Gunungkidul beserta Jajaran Forkorpimda Kabupaten Gunungkidul;
TamU Undangan, serta Hadirin yang berbahagia;
Perangkat Desa dan Seluruh Warga Masyarakat Nglanggeran Patuk Gunungkidul yang Saya banggakan.**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dalam rangka Perlombaan Desa Dan Kelurahan Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 di desa Nglanggeran Patuk Gunungkidul dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Saudara-Saudara sekalian yang Saya hormati,

Sejalan dengan prinsip otonomi daerah yang berlaku sekarang, pelaksanaan perlombaan Desa dan Kelurahan harus diselaraskan dengan prinsip otonomi daerah tersebut. Dimana pendekatan atau model pembangunan partisipatif dan keterlibatan

peran serta masyarakat merupakan model yang harus diterapkan dan paling relevan dengan situasi dan kondisi masyarakat Indonesia saat ini, baik di perkotaan maupun di pedesaan.

Pembangunan masyarakat Desa dan Kelurahan perlu kita perhatikan secara serius. Kearifan nilai-nilai sosial budaya lokal dalam aspek kegotongroyongan dan keswasembadaan patut untuk didayagunakan, dilestarikan, dan dikembangkan, agar menjadi potensi efektif dalam pelaksanaan pembangunan masyarakat Desa dan Kelurahan.

Masyarakat diharapkan lebih siap dan mampu membangun dirinya menuju tatanan masyarakat yang maju, sejahtera dan mandiri. Sementara itu, pencanangan evaluasi pemberdayaan masyarakat atau dikenal dengan lomba Desa dan Kelurahan, diharapkan bukan hanya kegiatan rutinitas dan seremonial belaka, namun harus mampu membangun kembali dan meletakkan nilai dasar budaya serta mengubah cara hidup dan etos kerja masyarakat dengan dilandasi oleh semangat kebersamaan, sehingga mampu mendukung pemberdayaan masyarakat dan berhasil membangun Desa dan Kelurahan.

Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu secara proses untuk menciptakan penguatan kelembagaan, sehingga dinamika pembangunan sosial ekonomi dan politik semakin kokoh dan melembaga. Melalui lomba Desa dan Kelurahan ini pula, diharapkan mampu menciptakan kekuatan swadaya dan gotong royong masyarakat sehingga secara bertahap dan nyata mampu memberikan kontribusi dalam upaya melakukan perubahan di tingkat Desa/Kelurahan menuju kondisi yang lebih baik.

Hadirin sekalian,

Lomba Desa dan Kelurahan adalah evaluasi dan penilaian perkembangan penyelenggaraan pemerintahan, kewilayahan, dan kemasyarakatan yang cepat berkembang yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Terbitnya Permendagri

Nomor 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan telah menggantikan Permendagri Nomor 13 Tahun 2007. Paradigmanya banyak berubah, dari paradigma yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, kini mengarah pada aspek evaluasi, sehingga tertib administratif benar-benar menjadi perhatian utama.

Desa dinyatakan bisa ikut lomba hanya desa yang sudah masuk dalam kualifikasi berkembang dan cepat berkembang. Dengan Syarat harus punya RPJM Desa dan Profil Desa. Kenapa paradigma yang diusung oleh Permendagri ini berubah secara mendasar, karena kita tahu bahwa selama ini kita sulit mengukur tingkat perkembangan desa. Mengapa, karena belum ada data yang dapat menggambarkan untuk apa dana pembangunan yang masuk ke desa itu dipakai. Dengan Nawacita, diharapkan dana-dana yang masuk ke desa bisa memompa pembangunan, pemerintahan dan kemasyarakatan serta terukur secara nyata dengan data-data yang terus dipantau oleh Pemerintah.

Oleh karenanya Permendagri Nomor 81 Tahun 2015 bukan semata-mata lomba tetapi sebagai motivator dalam penataan manajemen desa. Untuk bisa ikut lomba harus mengikuti prosedur lomba yang telah diatur sedemikian rupa. Dari ketiga aspek, pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan itu, akan tampak dan terukur aspek mana yang tertinggal sehingga terapinya nanti menjadi sangat jelas. Atau dengan kata lain, Permendagri ini sebagai semacam alat mendiagnosa bagi pembangunan desa dan kelurahan.

Hadirin dan Saudara-Saudara sekalian,

Perlombaan Desa dan Kelurahan hendaknya jangan hanya dipandang sebagai ajang untuk mendapatkan juara saja. Namun ajang ini merupakan kesempatan untuk mendapatkan pembinaan, dan inilah yang justru paling penting dan utama, karena untuk jangka panjang kedepan hal ini akan bermanfaat dalam

memajukan dan mensejahterakan masyarakat di wilayah masing-masing.

Lomba Desa dan Kelurahan semata-mata bukan untuk mengejar target juara, melainkan mengevaluasi terwujudnya kemandirian Desa dan Kelurahan sesuai dengan indikator pembangunan diantaranya mengenai perkembangan penyelenggaraan pemerintahan, kewilayahan, dan kemasyarakatan yang cepat berkembang yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Saya berharap, terjadinya sinergi antara perangkat Desa/Kelurahan dengan masyarakat harus selalu dijaga dan ditingkatkan, agar semua program pembangunan yang telah disepakati dan direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Melalui forum rembung Desa/Kelurahan, masyarakat dibiasakan untuk sambung rasa, saling bertukar informasi dan menyerap aspirasi warga masyarakatnya secara bijak. Bila kebiasaan ini dapat rutin dilaksanakan, maka jalannya roda pemerintahan di Desa dan Kelurahan akan dapat berjalan baik dan lancar.

Hadirin dan Saudara-Saudara sekalian yang Saya hormati,

Lomba tahun ini tidak hanya sampai tingkat provinsi akan tetapi bagi Desa/Kelurahan yang berhasil meraih juara umum tingkat DIY berhak untuk maju dalam lomba tingkat nasional. Untuk itulah, kepada tim penilai agar melakukan penilaian dengan sebaik-baiknya secara obyektif terhadap indikator yang ada karena juara yang ditetapkan nantinya akan mempertaruhkan nama DIY di tingkat nasional.

Saya juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi, kepada perangkat desa dan seluruh warga masyarakat desa Nglanggeran Patuk Gunungkidul atas segala kerja keras dan jerih payah dalam mempersiapkan lomba

kali ini. Demikian yang dapat saya sampaikan dan semoga mendapatkan hasil sesuai dengan harapan kita bersama.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Desa Nglanggeran, 20 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PUNCAK ACARA PERINGATAN HUT KE-42
YAYASAN KANKER INDONESIA**

Yogyakarta, 04 Mei 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Ketua Yayasan Kanker Indonesia Cabang DIY; Gusti Kanjeng Ratus Hemas,**
- **Hadirin, serta Segenap Tamu Undangan yang berbahagia.**

Syukur *Alhamdulillah*, kita semua diberi kesempatan untuk dapat hadir di tempat ini untuk turut menyaksikan rangkaian kegiatan Puncak Acara Hari Ulang Tahun Ke-42 Yayasan Kanker Indonesia dengan tema "*Meningkatkan Kewaspadaan Terhadap Kanker Dengan Deteksi Dini dan Pola Hidup Sehat*", dalam keadaan sehat wal a'fiat tanpa kurang suatu apapun. Itu semua berkat lindungan, rahmat dan ridho-Nya.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Pertama-tama, saya selaku pribadi dan mewakili Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, mengucapkan selamat memperingati hari kelahiran ke-42 Yayasan Kanker Indonesia, semoga dalam usianya yang cukup matang ini, YKI dapat terus eksis dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dibidani oleh tokoh-tokoh nasional seperti Dr. Mohammad Hatta (Proklamator dan mantan Wakil Presiden RI), Let. Jend. Ali Sadikin, Prof. DR. G.A. Siwabessy dan lain-lain, pada tahun 1977 mendirikan Yayasan Lembaga Kanker Indonesia (YLKI). Pada waktu itu YLKI didirikan berdasarkan pada kepedulian dan keprihatinan terhadap semakin banyaknya penderita kanker, rendahnya pengetahuan masyarakat akan penyakit ini serta tingginya angka kematian penderita akibat datang berobat pada stadium lanjut. 10 tahun kemudian tepatnya pada tahun 1987 YLKI diubah menjadi YKI.

Kini YKI sudah memasuki usia ke-42. Usia yang sudah sangat matang jika dikaitkan dengan bidang penanggulangan kanker. Untuk itu YKI tetap dituntut untuk terus berjuang dalam mengisi kehidupan masyarakat penderita kanker, dengan harapan mereka masih tetap bersemangat mengarungi kehidupannya untuk berubah menjadi lebih baik. Dengan kata lain, dengan usia yang semakin matang tersebut YKI harus terus berkarya dan mampu menunjukkan pengabdianya kepada masyarakat, sekaligus memberikan pengetahuan masyarakat tentang kanker serta menggugah kesadaran masyarakat untuk melakukan perilaku hidup sehat dalam rangka mengurangi risiko kanker maupun melakukan deteksi dini kanker.

Karena kita ketahui bersama, penyebab tumbuhnya penyakit kanker yaitu penerapan gaya hidup yang tidak sehat. Maka YKI dengan program kegiatannya di bidang promotif, preventif dan suportif yang notabene merupakan salah satu program penting sebagai upaya pengendalian kanker, hendaknya dilaksanakan bekerjasama dengan organisasi pemerintah, swasta dan masyarakat. Hal itu mengingat risiko kanker dapat terjadi sepanjang usia kehidupan, mulai janin dalam kandungan hingga lanjut usia.

Faktor risiko kanker dapat ditemukan di mana-mana baik disadari maupun tidak. Oleh karena itu sasaran pengendalian faktor risiko kanker diharapkan ditujukan untuk semua kelompok usia. Jika seseorang terdeteksi mengidap penyakit kanker apalagi dinyatakan pada stadium lanjut, maka sebagai konsekuensinya, hal tersebut bisa menjadi penyebab utama kemiskinan. Mengingat pasien kanker membutuhkan perawatan jangka panjang dan mahal. Dalam konteks itu saya mengajak seluruh anggota masyarakat DIY untuk menuju masa muda sehat, hari tua nikmat, tanpa penyakit tidak menular, tentunya dengan perilaku hidup sehat.

Selanjutnya, tema HUT Ke-42 YKI tahun 2019 yaitu “Meningkatkan Kewaspadaan Terhadap Kanker Dengan Deteksi Dini dan Pola Hidup Sehat”, saya rasa tema ini sangatlah relevan dengan apa yang kita hadapi sekarang. Karena menurut data yang ada jumlah penderita kanker di DIY tertinggi secara nasional dengan rata-rata 4,1 per mil (per seribu), sementara rata-rata nasional hanya 1,4 per mil. Untuk itu saya minta Dinas Kesehatan untuk memperhatikan sungguh-sungguh permasalahan ini. Sosialisasi pencegahan dini harus gencar dan ditingkatkan, hal itu mengingat rata-rata penderita datang ke rumah sakit saat sudah stadium lanjut.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan yang baik ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa mengiringi langkah kita dalam upaya penanggulangan kanker. Jadi jangan pernah lapuk karena hujan, pudar hanya karena panas, serta sirna ditelan jaman. Semangat juang YKI hendaknya dapat dijadikan modal untuk berjuang dan memupuk rasa tanggung jawab bersama guna memerangi kanker.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 04 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
RAPAT ANGGOTA TAHUNAN KE-46
PUSAT KUD METARAM DIY
TUTUP TAHUN BUKU 2018
Yogyakarta, 2 Mei 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Ketua Umum Pusat KUD Metaram DIY;**
- **Para Pengurus, Pengawas serta seluruh Anggota Pusat KUD Metaram yang saya banggakan;**
- **Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Kita semua menyadari bahwa, Koperasi merupakan wadah usaha yang dimiliki bersama oleh seluruh anggota atas dasar kesamaan harkat martabat sebagai sesama individu, dalam wujud

one man one vote (satu individu sama-sama memiliki satu suara), maka koperasi menempatkan para anggotanya sebagai pemilik dan sekaligus pelanggan atau konsumennya. Sehingga di dalam koperasi faktor manusialah yang diutamakan dan dihormati secara sama (individu) dan sepenuhnya bersifat partisipatif dan emansipasif.

Dengan demikian, koperasi dapat berperan untuk mempersatukan, mengarahkan, membina dan mengembangkan potensi, daya kreasi, daya usaha ekonomi rakyat dan untuk meningkatkan produksi. Selain tentunya mempertinggi taraf hidup dan tingkat kecerdasan masyarakat, serta menjaga kelangsungan perkembangan demokrasi ekonomi. Kiranya tidak berlebihan jika kita menengok ke belakang untuk mengingat kembali bahwa krisis moneter serta bencana alam yang terjadi. Telah menempatkan koperasi tetap menjadi pelaku ekonomi unggulan, terutama untuk menanggulangi permasalahan ekonomi masyarakat waktu itu.

Tugas dan misi koperasi dalam era reformasi sekarang ini, harus mampu berfungsi sebagai sarana pendukung pengembangan usaha kecil, berfungsi sebagai sarana pengembangan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, serta sebagai sarana untuk pemecahan ketidakselarasan di dalam masyarakat sebagai akibat dari ketidakmerataan pembagian pendapatan yang mungkin terjadi.

Hadirin sekalian,

Sebagai lembaga pemersatu ekonomi rakyat, maka koperasi berperan untuk mempersatukan dan memperkuat posisi tawar menawar (*collective bargaining*), terutama dalam menghadapi kekuatan ekonomi bisnis dan perdagangan di era pasar bebas, hal ini harus terus kita usahakan guna menunjang perekonomian masyarakat agar lebih kuat dan mampu untuk bertahan.

Dengan diadakannya kegiatan Rapat Anggota Tahunan ini, saya harapkan semoga dapat membangun dan meningkatkan kesejahteraan anggota dan terlebih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya serta secara aktif dapat turut membangun sistem perekonomian daerah. Saya juga berharap agar para pengurus dan pengawas serta anggota koperasi hendaknya memiliki visi dan misi yang kuat, untuk membentuk sikap pandangan yang positif dan terpadu dalam memajukan koperasi ini demi kesejahteraan anggota.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhirnya dengan memohon ridho Allah SWT, **Rapat Anggota Tahunan Ke-46 Pusat KUD Metaram DIY Tutup Tahun Buku 2018**, dengan ini secara resmi saya nyatakan dibuka.

Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
RAPAT ANGGOTA TAHUNAN KE-46
PUSAT KUD METARAM DIY
TUTUP TAHUN BUKU 2018
Yogyakarta, 2 Mei 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Ketua Umum Pusat KUD Metaram DIY;**
- **Para Pengurus, Pengawas serta seluruh Anggota Pusat KUD Metaram yang saya banggakan;**
- **Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Kita semua menyadari bahwa, Koperasi merupakan wadah usaha yang dimiliki bersama oleh seluruh anggota atas dasar kesamaan harkat martabat sebagai sesama individu, dalam wujud *one man one vote* (satu individu sama-sama memiliki satu suara), maka koperasi menempatkan para anggotanya sebagai pemilik dan sekaligus pelanggan atau konsumennya. Sehingga di dalam koperasi faktor manusialah yang diutamakan dan dihormati secara sama (individu) dan sepenuhnya bersifat partisipatif dan emansipatif.

Dengan demikian, koperasi dapat berperan untuk mempersatukan, mengarahkan, membina dan mengembangkan potensi, daya kreasi, daya usaha ekonomi rakyat dan untuk meningkatkan produksi. Selain tentunya mempertinggi taraf hidup dan tingkat kecerdasan masyarakat, serta menjaga kelangsungan perkembangan demokrasi ekonomi. Kiranya tidak berlebihan jika kita menengok ke belakang untuk mengingat kembali bahwa krisis moneter serta bencana alam yang terjadi. Telah menempatkan koperasi tetap menjadi pelaku ekonomi unggulan, terutama untuk menanggulangi permasalahan ekonomi masyarakat waktu itu.

Tugas dan misi koperasi dalam era reformasi sekarang ini, harus mampu berfungsi sebagai sarana pendukung pengembangan usaha kecil, berfungsi sebagai sarana

pengembangan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, serta sebagai sarana untuk pemecahan ketidakselarasan di dalam masyarakat sebagai akibat dari ketidakmerataan pembagian pendapatan yang mungkin terjadi.

Hadirin sekalian,

Sebagai lembaga pemersatu ekonomi rakyat, maka koperasi berperan untuk mempersatukan dan memperkuat posisi tawar menawar (*collective bargaining*), terutama dalam menghadapi kekuatan ekonomi bisnis dan perdagangan di era pasar bebas, hal ini harus terus kita usahakan guna menunjang perekonomian masyarakat agar lebih kuat dan mampu untuk bertahan.

Dengan diadakannya kegiatan Rapat Anggota Tahunan ini, saya harapkan semoga dapat membangun dan meningkatkan kesejahteraan anggota dan terlebih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya serta secara aktif dapat turut membangun sistem perekonomian daerah. Saya juga berharap agar para pengurus dan pengawas serta anggota koperasi hendaknya memiliki visi dan misi yang kuat, untuk membentuk sikap pandangan yang positif dan terpadu dalam memajukan koperasi ini demi kesejahteraan anggota.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhirnya dengan memohon ridho Allah SWT, **Rapat Anggota Tahunan Ke-46 Pusat KUD Metaram DIY Tutup Tahun Buku 2018**, dengan ini secara resmi saya nyatakan dibuka.

Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Mei 2019

**GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
RAPAT PARIPURNA DPRD DIY
PENYERAHAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN RI
ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
DIY TAHUN ANGGARAN 2018 KEPADA DPRD DIY DAN
GUBERNUR DIY**

Yogyakarta, 28 Mei 2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua.

- **Yang Terhormat, Sdr. Pimpinan dan Para Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DIY;**
- **Yang Saya hormati, Anggota II BPK RI; Dr. Agus Joko Pramono, M.Acc., Ak., CA;**
- **Yang Saya hormati, Jajaran Forkorpimda DIY;**
- **Yang Saya hormati, Para Kepala OPD Pemda DIY; Tamu Undangan serta Hadirin sekalian yang berbahagia.**

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga kita semua masih diperkenankan untuk hadir sekaligus bersilaturahmi pada Rapat Paripurna DPRD DIY Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan RI Atas

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY Tahun Anggaran 2018 Kepada DPRD DIY dan Gubernur DIY dalam keadaan selamat dan sehat sejahtera.

Selanjutnya, atas nama Pemerintah Daerah DIY, Saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada jajaran Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan DIY yang telah melaksanakan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2018, sehingga pada hari ini dapat dilaksanakan acara penyerahan laporan tersebut.

Pimpinan dan Anggota Dewan yang terhormat, serta hadirin yang berbahagia,

Kita menyadari bahwa akuntabilitas dan transparansi atas pengelolaan keuangan negara merupakan suatu hal yang penting, sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja pemerintahan, khususnya yang terkait dengan pengelolaan keuangan negara kepada masyarakat, yang merefleksikan pola demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2018, kami telah berupaya melaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun demikian kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan masih dijumpai permasalahan-permasalahan yang ada. Untuk itu kami menerima apapun opini yang akan diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI atas laporan keuangan Pemerintah Daerah DIY Tahun 2018.

Selanjutnya, kami akan menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang disampaikan BPK agar kedepan pengelolaan anggaran dapat lebih berkualitas. Selain itu, terhadap temuan hasil pemeriksaan yang ada dalam Laporan Hasil Pemeriksaan

merupakan bahan untuk evaluasi secara keseluruhan atas pengelolaan keuangan daerah pada Pemerintah Daerah DIY agar ke depan tata kelola keuangan daerah menjadi lebih baik, transparan dan akuntabel.

Momentum penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan ini sekiranya mempunyai nilai yang sangat penting dan strategis bagi para pengguna anggaran agar tertib administrasi dalam pengelolaan keuangan, serta jangan sampai menyalahgunakan anggaran. Dan perlu kita sepakati bersama, bahwa semua ini adalah dalam rangka pemenuhan

cita-cita kita semua, yaitu terbentuknya aparatur pemerintah yang bersih, tertib dan berwibawa serta akuntabel yang pada gilirannya akan mengantarkan pada terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Saya berharap pada waktu yang akan datang, Pemda DIY dapat meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran. Oleh karena itu, kami mohon dukungan dan kerjasama dari semua pihak baik eksekutif maupun legislatif serta mohon bimbingan dari Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi DIY.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
SEMINAR NASIONAL
“FORMAT PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN
DAYA SAING BANGSA”
Yogyakarta, 04 Mei 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang terhormat, Dr. (HC) H. Muhammad Jusuf Kalla;**
- **Yang saya hormati, Para Narasumber;**
- **Bapak/Ibu dan Hadirin sekalian yang kami hormati pula,**

Puja puji dan syukur kita panjatkan kehadirat *Allah SWT* atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini kita dapat bersama-sama berkumpul ditempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Mengawali sambutan ini, kami menyambut baik dan mengapresiasi penyelenggaraan Seminar Nasional dengan tema **“Format Pendidikan untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa”**.

Sebagai tuan rumah, tidak lupa kami juga mengucapkan *selamat datang* kepada para Peserta Seminar di Yogyakarta.

Secara tidak langsung, disamping sebagai ajang promosi memperkenalkan Yogyakarta sebagai kota pendidikan, budaya, dan daerah tujuan wisata, penyelenggaraan seminar nasional ini tentunya juga ikut menggeliatkan ekonomi masyarakat.

Hadirin sekalian yang kami hormati.

Kualitas sumber daya manusia menjadi kunci dalam persaingan di era pasar bebas. Berdasarkan laporan World Economic Forum (WEF) tahun 2016 mencatat tingkat daya saing Indonesia berada pada peringkat ke-41 dari 138 negara. Peringkat tersebut merosot dibandingkan pada tahun 2015 yang menduduki peringkat ke-37.

Lebih memprihatinkan lagi rendahnya daya saing tersebut juga diperkuat lemahnya pada dua sektor lainnya yaitu kesehatan dan pendidikan dasar, sehingga kian menambah berat kemampuan daya saing Indonesia. Padahal peningkatan daya saing bangsa hanya bisa dilakukan melalui pendidikan berkualitas. Hal tersebut harus berjalan linier sejak jenjang sekolah dasar sampai pada jenjang perguruan tinggi.

Sektor pendidikan tinggi memainkan peran penting untuk mendukung ekonomi bangsa dan meningkatkan daya saing bangsa, dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0. Perguruan tinggi juga diharapkan dapat terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan tinggi agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Artinya tidak hanya dengan ilmu pengetahuan saja, mahasiswa juga harus memiliki kemampuan *hard skill* dan kemampuan *soft skill* yang baik untuk siap menghadapi era revolusi industri keempat saat ini, sehingga memiliki alumni yang mampu berkiprah pada berbagai institusi dan kelembagaan masyarakat.

Hadirin sekalian yang kami hormati.

Demikian yang bisa kami sampaikan dalam kesempatan ini. Sekali lagi kami mengapresiasi dan menyambut baik seminar nasional yang diselenggarakan ini. Selamat dan sukses, semoga bermanfaat bagi kita semua.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Mei 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X